

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ANDROID*
DALAM BENTUK BUKU SAKU *DIGITAL*
UNTUK MATA PELAJARAN FIQIH MATERI AJAR MAWARIS
DI KELAS XI MAN 2 PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Riyan Deta Prastya Utama

NIM: 13110226



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ANDROID*
DALAM BENTUK BUKU SAKU *DIGITAL*
UNTUK MATA PELAJARAN FIQIH MATERI AJAR MAWARIS
DI KELAS XI MAN 2 PONOROGO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Diajukan Oleh:
Riyan Deta Prastya Utama
NIM: 13110226



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ANDROID*
DALAM BENTUK BUKU SAKU *DIGITAL* UNTUK MATA PELAJARAN
FIQH MATERI AJAR MAWARIS DI KELAS XI MAN 2 PONOROGO**

SKRIPSI

Oleh:

Rivan Deta Prastya Utama

NIM. 13110226

Telah Disetujui pada tanggal 17 Desember 2018

Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo., M.Pd

NIP. 19690526 200003 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ANDROID*
DALAM BENTUK BUKU SAKU *DIGITAL*
UNTUK MATA PELAJARAN *FIQIH MATERI AJAR MAWARIS*
DI KELAS XI MAN 2 PONOROGO
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Riyan Deta Prastya Utama (13110226)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 April 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
1. Ketua Sidang <u>Dr.Hj. Sulalah, M.Ag</u> NIP. 19651112 1994032 002	
2. Sekertaris Sidang <u>Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd</u> NIP. 19690526 2000031 003	
3. Pembimbing <u>Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd</u> NIP. 19690526 2000031 003	
4. Penguji Utama <u>Dr. H. Agus Maimun, M.Pd</u> NIP. 19650817 1998031 003	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 1998031 003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunianya. Sholawat serta salam yang selalu saya ucapkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Teruntuk Kedua orang tua saya Bapak Adi Sunaryono dan Ibu Siti Awaroh yang telah menjadi motivator yang terhebat dalam hidup saya dan tidak pernah bosan mendoakan, membimbing, menyayangi, menjaga, dan tak pernah letih berjuang untuk membiayai hidup serta pendidikan saya.

Teruntuk kakak dan adik saya Anita Zulfah Laily dan Alfin Nur Jannah yang selalu mendukung untuk selalu belajar dan berjuang demi meraih cita-cita,

Teruntuk keluarga, kakek, nenek, paman, bibi yang penulis sayangi, terima kasih atas do'a dan motivasi tiada henti yang di berikan kepada penulis.

Teruntuk Guru-guru, Dosen-dosen dan Ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta kasih sayang dengan setulus hati kepada saya.

Tak lupa juga para sahabat yang telah membantu dan, memberi semangat, serta teman-teman dekat, Rijal, Ivan, Dani, Teler, Edwin, Idam, Elak, Wafirotul, Anggita serta semua teman-teman PAI E yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan doa. Penulis ucapkan terimakasih banyak kalian luar biasa.

MOTTO

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ

وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْعَفِيفُ

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha

Pengampun. (QS. Az-Zumar [5] : 23)”¹

¹ Al-Qur'an dan terjemahan bahasa Indonesia, (Bandung : Jumanatul 'Ali-Art), hlm.511

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Riyan Deta Prastya U.
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 14 Desember 2018

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Riyan Deta Prastya Utama

NIM : 13110226


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Dalam Bentuk Buku Saku *Digital* Untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris Di Kelas XI MAN 2 Ponorogo

Maka selaku Pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo., M.Pd
NIP. 19690516 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Riyan Deta Prastya U.

NIM.13110226

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Dalam Bentuk Buku Saku *Digital* Untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris di Kelas XI MAN 2 Ponorogo”. ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan karya ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang di ridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaat-Nya Kelak. Amiin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. ABD. Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Marno, M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Sugeng Listyo P, M.Pd selaku dosen wali dan dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Rima Rahmawati Ash-Shidieqy S.Pd.I, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator pembelajaran dalam penelitian

pengembangan buku ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku saku digital.

6. Bapak dan Ibu Guru MAN 2 Ponorogo yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Malang, 14 Desember 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	?	=	h
د	=	d	ع	=	'	ه	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أَيُّ	=	ay
أُو	=	û

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian	10
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	51
Tabel 3. 2 Kualifikasi tingkatan kelayakan berdasarkan presentase	56
Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Gain	59
Tabel 4. 1 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Materi	77
Tabel 4. 2 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Desain	79
Tabel 4. 3 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	80
Tabel 4. 4 Profil Siswa Uji Lapangan (field evaluation).....	82
Tabel 4. 5 Tabel jumlah subjek eksperimen.....	85
Tabel 4. 6 Perbandingan Nilai Pre-Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	85
Tabel 4. 7 Perbandingan Nilai Post-Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	86
Tabel 4. 8 Data korelasi penggunaan media materi mawaris.....	89
Tabel 4. 9 Revisi buku saku digital berdasarkan validasi ahli materi	91
Tabel 4. 10 Revisi buku saku digital berdasarkan validasi ahli desain	91
Tabel 4. 11 Revisi buku saku digital berdasarkan validasi ahli pembelajaran..	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Model Desain Pengembangan ADDIE	42
Gambar 3. 2 Desain Eksperimen	57
Gambar 4. 1 Welcome screen dan Menu utama	69
Gambar 4. 2 Tampilan halaman kompetensi dan Tampilan menu materi.....	70
Gambar 4. 3 Tampilan sub materi ilmu mawaris dan Menu video.....	71
Gambar 4. 4 Tampilan awal menu kuis dan Soal kuis	72
Gambar 4. 5 Tampilan Nilai Setelah Mengikuti Kuis dan Menu info.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Bukti Konsultasi	115
LAMPIRAN II: Surat Izin Penelitian	116
LAMPIRAN III: Surat Bukti Penelitian	117
LAMPIRAN IV: Instrumen Penilaian Validator	118
LAMPIRAN V: Desain Media (story Board).....	122
LAMPIRAN VI: Angket Penilaian Ahli Materi/Isi.....	125
LAMPIRAN VII: Angket Penilaian Ahli Desain	129
LAMPIRAN VIII: Angket Penilaian Ahli Pembelajaran.....	133
LAMPIRAN IX: Angket Tanggapan Siswa	137
LAMPIRAN X: Hasil Penilaian Validator	143
LAMPIRAN XI: Daftar Nilai Kelas Kontrol	151
LAMPIRAN XII: Daftar Nilai Kelas Eksperimen	153
LAMPIRAN XIII: Hasil Pre-Test	155
LAMPIRAN XIV: Hasil Post-Test.....	163
LAMPIRAN XV: Dokumentasi	171

DAFTAR ISI

COVER	i
JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Asumsi Pengembangan	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
H. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
I. Orisinalitas Penelitian	10
J. Definisi Operasional.....	11
K. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Definisi Pengembangan	16
2. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media Pembelajaran	17
b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	18
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	19

d. Klasifikasi dan Macam Media Pembelajaran	22
e. Karakteristik Pembelajaran Interaktif.....	25
3. M-Learning Berbasis Android	26
4. Buku Saku Digital	27
5. Fiqih Mawaris	29
a. Pengertian Fiqih Mawaris.....	29
b. Dasar Pembelajaran Fiqih Mawaris.....	33
c. Tujuan Pembelajaran Fiqih Mawaris.....	34
d. Ruang Lingkup dan Karakteristik Fiqih Mawaris	36
B. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Model Pengembangan	41
C. Prosedur Pengembangan	44
1. Tahap Analisis.....	44
2. Tahap Desain.....	45
3. Tahap Pengembangan	46
4. Tahap Implementasi	47
5. Tahap Evaluasi	48
D. Uji Coba Produk.....	49
1. Desain Uji Coba	49
2. Subjek Uji Coba	49
3. Jenis Data	50
4. Instrumen Pengumpulan Data	50
a. Pedoman Wawancara	50
b. Angket	51
c. Tes hasil belajar	52
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
6. Teknik Analisis Data	54
a. Analisis Deskriptif.....	54
b. Analisis Data Hasil Tes	56
E. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	62
A. Proses Pengembangan Buku Saku <i>Digital</i> untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris	62
1. Analisis.....	62
2. Desain.....	67
a. Pembuatan desain media (<i>storyboard</i>)	67
b. Menetapkan materi	67
c. Penyusunan soal dan jawaban	67
d. Pengumpulan <i>background, font, gambar, dan tombol</i>	68
3. Pengembangan	68
a. Pengembangan Rancangan.....	68
b. Validasi Produk	74

B. Implementasi	81
C. Evaluasi	84
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	93
A. Pembahasan Hasil Proses Pengembangan Buku Saku <i>Digital</i> Mata Pelajaran Fiqih Materi Mawaris	93
B. Pembahasan Hasil Uji Coba Produk di MAN 2 Ponorogo	102
BAB VI PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Utama, Riyan Deta Prastya, 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Bentuk Buku Saku Digital Untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris Di Kelas XI MAN 2 Ponorogo*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis *Android*, Buku Saku *Digital*, Mata Pelajaran Fiqih, Materi Ajar Mawaris, Madrasah Aliyah.

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Dalam Bentuk Buku Saku *Digital* Untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris merupakan salah satu sarana guna membantu memahami dan memudahkan siswa dalam belajar fiqih mawaris bagi siswa kelas xi, kebutuhan akan media yang mengikuti perkembangan zaman serta menarik peserta didik untuk menambah semangat belajar, salah satu alasan untuk melatar belakangi penelitian pengembangan ini. Pada buku saku *digital* ini menjelaskan materi fiqih mawaris sesuai dengan kompetensi yang di harapkan pada jenjang Madrasah Aliyah dan dikemas dengan media yang menarik bagi siswa.

Tujuan penelitian mengembangkan media pembelajaran ini untuk: (1) Menghasilkan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Dalam Bentuk Buku Saku *Digital* Untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris Di Kelas XI MAN 2 Ponorogo. (2) Mengetahui kelayakan produk berupa Buku Saku *Digital* berbasis *Android* untuk diterapkan sebagai media pembelajaran Fiqih materi ajar mawaris di MAN 2 Ponorogo. (3) Mengetahui dampak penggunaan Buku Saku *Digital* berbasis *Android* terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Ponorogo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan desain pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan dalam prosedur rancangan dan pengembangan.

Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris, memenuhi kriteria valid dengan ahli uji coba materi mencapai tingkat kevalitan 83,33% yang berarti valid, ahli desain mencapai 82,85% artinya valid, ahli pembelajaran fiqih, 80,68%, Hasil penilaian angket siswa kelas yang menggunakan mendapat skor 93.04 % yang berarti sangat valid. Hasil peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* kelompok eksperimen yaitu 0,60 yang masuk kategori sedang, lebih tinggi dari kelompok kontrol yang tidak menggunakan media yang di kembangkan yaitu 0,29 yang masuk kategori rendah. Perolehan hasil perhitungan *Pearson Product Moment* adalah 0,620 dimana $0,620 > 0,470$ maka dengan demikian taraf signifikansinya adalah 1%, yang berarti terdapat pengaruh hubungan positif antara penggunaan media buku saku *digital* mata pelajaran fiqih yang di kembangkan dan peningkatan prestasi belajar fiqih mawaris siswa kelas xi MAN 2 Ponorogo.

ABSTRACT

Utama, Riyan Deta Prastya, 2018. *Development of Android-Based Learning Media in Form of Digital Pocket Books for Fiqh Subjects for Mawaris Teaching Materials in Class XI of MAN 2 Ponorogo*, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.

Keywords: Android- Based Learning Media, Digital Pocket Book, Fiqh Subject, Teachings of Mawaris, Madrasah Aliyah.

The development of Android- Based Learning Media in Form of Digital Pocket Books for Fiqh Subjects for Mawaris Teaching Materials is one of the tools to help to understand and facilitate students in studying Fiqh Wawaris for class XI students. The need for media that keeps up with the era development, which also attracts students to increase learning enthusiasm, is one of the reasons for conducting this research. This digital pocket book explains the material of Islamic jurisprudence (Fiqh Mawaris) in accordance with the competencies expected at the level of Madrasah Aliyah and is equipped with media that attracts students' interest.

The objectives of the research are to develop this learning media to: (1) Produce Android-Based Learning Media in Form of Digital Pocket Books for Fiqh Subjects for Mawaris Teaching Materials in Class XI of MAN 2 Ponorogo. (2) Know the feasibility of the product, which is Android-based Digital Pocket Book, to be applied as a Fiqh learning media for Mawaris teaching materials in MAN 2 Ponorogo. (3) Know the impact of using an Android -based Digital Pocket Book on students' learning achievement at MAN 2 Ponorogo.

The research method used in this study is Research and Development (R&D) using ADDIE development design which has 5 stages in the design and development procedures.

The results of the research and development of android-based learning media in form of digital pocket books for Fiqh subject for mawaris teaching material has met valid criteria with experts on test on the material reaching validity level of 83.33% which means valid, design experts reach 82.85% that means valid, Fiqh learning experts reaches 80.68%, and the results of the student questionnaire assessment obtains a score of 93.04% which means very valid. The results of the increase in the average value of the pre-test to the post-test of the experimental group were 0.60 which was in the medium category, higher than the control group that did not use the developed media which was 0.29 which was in the low category. The Pearson Product Moment calculation shows a result of 0.620 where $0.620 > 0.470$. Thus, the significance level is 1%, meaning there is a positive relationship between the use of digital pocket books media of the developed Fiqh subjects and the improvement of class XI students at MAN 2 Ponorogo's improvement regarding Fiqh Mawaris learning.

مستخلص البحث

أوتاما، ريان ديتا فراستيا. 2018. تطوير الوسائل التعليمية "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد لمادة الفقه في موضوع الموارث للصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 فونوروغو. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج سوغينغ لسطيو فراوو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الوسائل التعليمية على أساس أندرويد، كتاب الجيب الرقمي، مادة الفقه، موضوع الموارث، المدرسة الثانوية.

اعتبر تطوير الوسائل التعليمية "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد لمادة الفقه في موضوع الموارث من إحدى الوسائل للمساعدة الطلبة في الصف الحادي عشر على فهم وتسهيل دراسة فقه الموارث، أجري هذا البحث التطويري لمراعاة المتطلبات إلى الوسيلة التعليمية التي تتبع تطور العصر وتجذب الطلبة لترقية روح تعلمهم. تم بيان مادة فقه الموارث في هذا "كتاب الجيب الرقمي" وفقا للكفاءات المطلوبة في المستوى الثانوي وتصمم بالوسائل الجذابة لدى الطلبة.

أهداف هذا البحث والتطوي هي: (1) الوسائل التعليمية "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد لمادة الفقه في موضوع الموارث للصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 فونوروغو، (2) معرفة مدى ملاءمة المنتج في شكل "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد في تنفيذه كالوسائل التعليمية لمادة الفقه في موضوع الموارث بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 فونوروغو، و(3) معرفة الآثار المترتبة من استخدام "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد على إنجازات الطلبة بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 فونوروغو.

استخدم الباحث منهج البحث والتطوير (*Research and Development*) بنموذج التطوير ADDIE الذي لديه 5 مراحل في إجراءات التصميم والتطوير.

أظهرت نتائج هذا البحث والتطوير من الوسائل التعليمية "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد لمادة الفقه في موضوع الموارث قد استوفت معايير الملاءمة من الخبراء؛ الخبر في المادة التعليمية 83.33% مما يعني أنها ملاءمة، الخبر في التصميم 82.85% والخبر في تعليم الفقه 80.68%. وأما نتيجة تقييم الاستبانة من الطلبة الذين استخدموها فتحصل على درجة 93.04% مما يعني أنها صالحة للغاية. يكون ارتفاع الدرجة من الاختبار القبلي إلى الاختبار البعدي في المجموعة التجريبية هو 0.60 أو في المستوى المتوسط، بالإضافة إلى أنها أعلى من مجموعة التحكم التي لم تستخدم الوسائل التعليمية المطورة وهو

0.29 أو في المستوى المنخفض. ونتائج حساب لحظة المنتج بيرسون هب 0.620 حيث $0.620 <$ 0.470 وبالتالي، فإن درجة أهميتها هي 1 %، ويعني أن هناك أثر علاقة إيجابية بين استخدام وسائل الاعلام استخدام الوسائل التعليمية المطورة "كتاب الجيب الرقمي" على أساس أندرويد لمادة الفقه وترقية التحصيل العلمي في مادة فقه المواريث لدى الطلبة في الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 فونوروغو.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, yang berlangsung seumur hidup dan telah menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu perbuatan yang etis, kreatif, sistematis, dan internasional yang dibantu oleh metode dan teknik ilmiah diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan.² Dari pengertian pendidikan tersebut, bisa dilihat bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk memajukan suatu Negara. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga sesuai dengan tujuan. Keberhasilan suatu bangsa terletak pada mutu pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tujuan pendidikan sebenarnya sudah tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat, sehingga mendorong setiap manusia merespon semua perkembangan tersebut secara cepat untuk mengikutinya. Tuntutan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan. Kemampuan untuk memahami perkembangan ilmu

² Kartono Kartini, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*, (Bandung : Mandar Maju 1992), hlm. 31

³ *Undang-Undang Dasar 1945* (Surabaya: Putra Bahari Agency, 2016), hlm. 1.

pengetahuan dan teknologi membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerjasama secara efektif.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat mengurangi sikap pasif siswa.⁴

Seorang siswa pasti akan membutuhkan buku untuk menunjang materi yang diampunya dalam proses pembelajaran. Buku pelajaran yang ada saat ini perlu adanya inovasi supaya dapat mengikuti perkembangan zaman dan akan memudahkan siswanya untuk belajar. Buku Fiqih pada umumnya tebal dan berat sehingga membuat rendahnya minat siswa dalam membaca. Media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah *power point*, video pembelajaran, buku teks Fiqih, dan LKS (modul). Media pembelajaran tersebut tidak bisa sewaktu-waktu digunakan oleh siswa (kurang praktis). Ketersediaan perpustakaan yang sudah memuat berbagai referensi buku pun masih belum menimbulkan minat siswa dalam membaca.

Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin dapat diterapkan di semua mata pelajaran, termasuk Fiqih. Salah satu materi dasar dalam pelajaran

⁴ Deni Hardianto, Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif. *Majalah Ilmiah Pembelajaran 1*, 2005, Vol. 1, hlm. 102.

fiqih di kelas XI adalah materi ajar waris dan wasiat. Materi ini dikatakan sulit untuk dipahami berdasarkan observasi banyak siswa yang merasa kebingungan dalam materi pembagian waris. Pendidik juga mengatakan pada materi waris dirasa sangat sulit disampaikan hanya dengan menggunakan cara pembelajaran yang konvensional atau ceramah dan media yang terbatas.

Media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar siswa bisa berlama-lama mempelajari suatu materi. Salah satu media pembelajaran yang sering dipakai untuk mengatasi masalah rendahnya minat siswa dalam membawa buku ke sekolah adalah pengembangan media berupa buku saku. Buku saku dinilai memudahkan siswa untuk belajar namun buku saku konvensional memiliki kelemahan yaitu mudah hilang dan masih menggunakan kertas. Kurang variatifnya media yang dibagikan bukan semata-mata kesalahan guru, namun karena kurang mengoptimalkan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat, salah satu perangkat *mobile* yang saat ini sudah umum digunakan adalah telepon seluler. Hampir 90% siswa pasti sudah mempunyai satu telepon seluler atau bahkan ada yang mempunyai lebih dari satu telepon seluler. Semakin banyaknya siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat *mobile* maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan *mobile learning (M-Learning)*. *Mobile learning* merupakan salah satu

alternatif pengembangan media pembelajaran. Kehadiran *mobile learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai di manapun dan kapanpun.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan hampir semua siswa, semuanya sudah memiliki telepon seluler masing-masing. dan mayoritas menggunakan *smartphone Android*. Di MAN 2 Ponorogo belum ada media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop atau bahkan masih ada yang menggunakan buku manual untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan laptop sebagai media pembelajaran akan menyulitkan siswa membawa perangkat tersebut karena berat dan terkesan repot. Guru pun masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar sehingga peserta didik merasa bosan ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah khususnya dalam pembelajaran Fiqih sehingga siswa kurang tertarik dan lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti mengobrol dengan temannya dan sibuk dengan *gadgetnya* masing-masing. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan membuat buku saku digital yang ditujukan untuk semua telepon seluler ber *platform Android*. Alasannya karena *operating system Android* menjelma menjadi sebuah sistem yang paling

⁵ Panji Wisnu Wirawan, *Pengembangan Kemampuan E-Learning Berbasis Web ke dalam M-Learning*. Jurnal 120, Universitas Diponegoro. No. 4 Vol. 2 th. 2011. hlm. 22-23.

banyak digunakan pada *smartphone*. Selain lebih praktis dan simpel, sudah banyak *smartphone Android* yang harganya terjangkau dengan kisaran harga 1 juta rupiah.

Berdasarkan data dari IDC (*International Data Corporation*) pada tahun 2017 *Android* memegang 85,0% *market share smartphone* di seluruh dunia, *iphone operating system* merupakan sistem operasi dari iPhone menduduki peringkat ke dua dengan 14,7%, disusul dengan *Windows Phone* di peringkat ke tiga sebesar 0,1%, dan *Blackberry* di peringkat ke empat dengan 0,1% *market share*.⁶ Kesuksesan *Android* ini tidak lepas dari sifatnya yang terbuka (*open source*) yaitu dapat memberikan sumber kode perangkat lunak gratis sehingga para pengembang bisa mengembangkan, mendistribusikan, dan mengundahnya tanpa perlu membayar lisensi apapun. Selain itu *Android* telah disediakan aplikasi yang berbayar maupun gratis oleh pengembang *Android* sehingga memudahkan pengguna. Saat ini sudah banyak aplikasi yang disediakan melalui *Play Store* dan pengguna hanya tinggal mengunduh dan menginstallnya saja ke dalam *smartphone*.

Oleh karena itu, melalui tugas akhir ini, penulis termotivasi untuk melakukan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* Dalam Bentuk Buku Saku *Digital* Untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris di MAN 2 Ponorogo”**

⁶ IDC (*International Data Corporation*), *Smartphone OS Market Share, Q3 2014* (<http://www.idc.com/prodserv/smartphoneos-market-share.jsp> diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 22.17 wib)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran Fiqih materi ajar mawaris di kelas XI MAN 2 Ponorogo?
2. Bagaimana kelayakan produk buku saku digital berbasis *android* dalam mata pelajaran Fiqih materi ajar mawaris di kelas XI MAN 2 Ponorogo berdasarkan penilaian para validator?
3. Bagaimana dampak buku saku *digital* sebagai media pembelajaran Fiqih materi ajar mawaris terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbentuk aplikasi berupa buku saku digital berbasis *android* yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran Fiqih materi ajar mawaris di kelas XI MAN 2 Ponorogo.
2. Mengetahui kelayakan produk berupa buku saku digital berbasis *android* untuk diterapkan sebagai media pembelajaran fiqih materi ajar mawaris di MAN 2 Ponorogo.

3. Mengetahui dampak buku saku digital berbasis *android* sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqih materi ajar mawaris terhadap prestasi belajar siswa kelas xi di MAN 2 Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* dalam Bentuk Buku Saku *Digital* untuk Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Ponorogo” maka terdapat berbagai macam manfaat yang dapat dipetik baik secara teoritis dan secara praksis.

Secara Teoritis

ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi guna pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media pembelajaran fiqih berupa buku saku *digital* berbasis *android*.

Secara Praksis

- a) Bagi Siswa, dapat memberikan alternatif pembelajaran fiqih kepada siswa sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja.
- b) Bagi Guru, dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran fiqih.
- c) Bagi Peneliti, mendapatkan pengalaman berharga melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung dengan masuk ke dalam dunia pendidikan.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis *Android* ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran fiqih yang disusun merupakan media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dimana saja dan kapan saja.
2. Siswa memiliki *smartphone* yang menggunakan *operating system Android* cukup banyak sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran fiqih.
3. Validator memiliki pandangan yang sama mengenai kriteria kualitas atau kelayakan media pembelajaran fiqih yang baik. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran fiqih.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berupa buku saku *digital* berbasis *android* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris di kelas XI MAN 2 Ponorogo yang di dalamnya materi di susun sesuai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta di desain lebih menarik serta dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran Fiqih materi ajar mawaris berupa buku saku *digital* berbasis *android* merupakan salah satu media pembelajaran fiqih pendukung yang sesuai dengan kompetensi dasar di sekolah.
2. Media pembelajaran fiqih materi ajar mawaris berupa buku saku *digital* berbasis *android* dengan penyajian yang lebih menarik, mudah dipahami, praktis digunakan oleh siswa.
3. Media pembelajaran fiqih materi ajar mawaris berupa buku saku *digital* berbasis *android* dapat digunakan kapanpun dan di manapun

H. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum di suatu lembaga pendidikan yang telah ditetapkan, agar dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini adalah:

1. Membantu guru menunjang proses pembelajaran dengan mudah.
2. Membantu siswa untuk lebih memahami materi mawaris menggunakan buku saku *digital* berbasis *android*.
3. Membantu siswa untuk lebih semangat belajar dengan menggunakan buku saku *digital* berbasis *android*.

4. Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan buku saku *digital* berbasis *android* ini sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi mawaris.

I. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah menemukan beberapa skripsi tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital*, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Luqman Arumanadi, Pengembangan Aplikasi <i>Pocket Book of Physics (PBOP)</i> Sebagai Media Pembelajaran Fisika SMA Kelas XI untuk <i>Platform Android</i> .2014.	Penelitian ini sama-sama berbentuk pengembangan sama-sama menggunakan ADDIE	Perbedaan terletak pada materi yang disajikan adalah fisika SMA, dan berbeda pada subjek dan objek.	Berdasarkan karakteristik pengembangan buku saku digital digunakan untuk mata pelajaran fiqih, Peneliti merancang buku saku secara menarik yang di khususkan untuk menunjang proses pembelajaran fiqih khususnya materi mawaris.
2	Resti Yektyastuti, Pengembangan <i>Mobile Game</i>	Persamaan penelitian adalah sama-sama bentuk	Perbedaan terletak pada materi yang disajikan	Peneliti merancang media pembelajaran

	<i>Brainchemist</i> Sebagai Media Pembelajaran Kimia SMA/MA pada Materi Laju Reaksi dan Keseimbangan Kimia.2012.	penelitian pengembangan, media pembelajaran yang digunakan berbasis Android dan dibuat menggunakan Eclipse.	adalah kimia SMA, dan berbeda pada produk yang dihasilkan yaitu <i>mobile game</i> , dan berbeda pada subjek dan objek.	dalam bentuk buku saku digital untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris
3	Rohmi Julia Purbasari, Pengembangan aplikasi <i>Android</i> sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk SMA kelas X.2013.	Persamaan penelitian adalah sama-sama bentuk penelitian pengembangan. Selain itu prosedur pengembangan samasama menggunakan ADDIE.	Perbedaan terletak pada materi yang disajikan adalah matematika SMA, dan berbeda pada tool pengembang <i>Android</i> yaitu <i>AIR(Adobe Integrated Runtime)</i> , dan berbeda pada subjek dan objek.	Peneliti merancang media pembelajaran dalam bentuk buku saku digital untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris

J. Definisi Operasional

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahami, oleh karena itu berikut ini beberapa definisi istilah, antara lain :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau

mengembangkan sebuah produk yang efektif, baik itu produk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini pengembangan dapat diartikan sebagai suatu upaya memperbaharui atau menyempurnakan sesuatu yang sudah ada agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan efisien.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

media pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu alat atau perantara yang sengaja diciptakan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Android

Android menurut adalah sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan atau penghubung antara piranti (*device*) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi atau mengendalikan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*.

4. Buku Saku Digital

buku saku bisa diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Definisi secara umum buku saku dari pengertian tersebut adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi dan dapat disimpan dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Melalui buku saku siswa dapat memperoleh informasi tanpa banyak membuang waktu untuk mengetahui inti dari informasi tersebut. Dalam penelitian ini buku saku yang dikembangkan tidak menggunakan media kertas melainkan berbentuk digital.

5. Fiqih Mawaris

Mawaris merupakan salah satu ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah. Materi mawaris meliputi: ilmu mawaris, sebab halangan waris mewarisi, ahli waris dan furudul muqaddarah, pembagian harta warisan, permasalahan dalam pembagian warisan, hikmah pembagian warisan dan wasiat

K. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan di bagi menjadi 6 bab. Uraian masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini menggambarkan masalah-masalah yang akan di bahas. dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi dan batasan pengembangan, ruang lingkup, originalitas penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi landasan teori yang memuat pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqh materi ajar mawaris.

Bab III: Metode Penelitian Pengembangan

Merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian yang akan dibahas pada jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba yang memuat : desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV: Penulis akan menguraikan tiga hal. Pertama deskripsi hasil pengembangan media kedua penyajian data, dan ketiga hasil uji coba lapangan penelitian yang disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan –masukan dari ahli isi materi, ahli desain serta uji coba lapangan.

Bab V: Penulis akan menguraikan 3 hal, yaitu :

- a) Analisis pengembangan buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris.
- b) Analisis hasil validasi ahli pengembangan buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris.
- c) Analisis hasil belajar siswa dalam menggunakan buku saku *digital*.

Bab VI: Penutup merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan dan saran-saran yang berupa memanfaatkan dan saran pengembangan produk lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Pengembangan

Pengembangan secara umum berarti pertumbuhan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam bidang teknologi pembelajaran (*Intructional technology*), pengembangan memiliki arti khusus. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁷

Hal ini sesuai dengan pencapaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu: “adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta

⁷ Punaji Setyosari, *Medote Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.(Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 218.

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”⁸

Pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau mengembangkan sebuah produk yang efektif, baik itu produk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Secara prinsip, tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik berhasil menguasai bahan pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena dalam setiap kelas berkumpul peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda (kecerdasan, bakat dan kecepatan belajar) maka perlu diadakan pengorganisasian materi, sehingga semua peserta didik dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu disediakan, misalnya satu semester.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Flemming dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media sering juga disebut dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang ikut campur tangan dalam dua pihak dan

⁸ Asnawir dan basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputar PERS.2002), hlm. 135.

mendamaikannya. Istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar.⁹ Sementara itu, Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kamera, kaset, *video recorder*, film, televisi, *slide* (gambar bingkai), foto, grafik, dan komputer. Definisi media secara umum adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁰ Ringkasnya, media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach and Elly mengemukakan ciri media yang merupakan alasan mengapa media perlu digunakan dan hal apa saja yang dapat dilakukan media apabila guru kurang efisien dalam melakukan pengajaran:

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam menyimpan, melestarikan dan merekonstruksikan suatu objek atau peristiwa.

Sebagai contoh peristiwa sejarah yang sudah berlalu. Siswa bisa mempelajari peristiwa-peristiwa bersejarah melalui media pembelajaran berupa rekaman video, dokumentasi, dan foto-foto

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011), hlm. 3.

¹⁰ Ibid, hlm. 4-5.

2) Ciri Manipulatif

Ciri manipulatif erat kaitannya dengan kejadian yang berlangsung sehari-hari bahkan bertahun-tahun dapat disajikan dalam waktu beberapa menit saja. Banyak peristiwa atau objek yang sulit diamati secara langsung dengan mudah diamati melalui media pembelajaran berupa rekaman video dan foto. Sebagai contoh siswa ingin mempelajari perkembangan janin dalam rahim ibu selama sembilan bulan. Melalui bantuan media pembelajaran, waktu dapat dipersingkat dengan menampilkan hal-hal yang dirasa penting saja melalui rekaman video misalnya.

3) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama. Sebagai contoh penggunaan CD, *flashdisk*, dan sebagainya dapat memudahkan guru untuk mendistribusikan bahan pembelajaran. Informasi yang terdapat didalamnya akan selalu terjaga sebagaimana aslinya atau ajeg.¹¹

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

¹¹ Ibid, hlm. 15.

keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa,¹² sedangkan fungsi media pembelajaran menurut Rudi Susilana dan Cipi Riana :

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri yaitu sebagai sarana alat bantu pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 3) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat.
- 4) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan bantuan media pembelajaran akan tahan lama sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 5) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme.¹³

¹² Ibid, hlm. 16.

¹³Rudi Susilana dan Cipi Riana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung: CV WacanaPrima, 2009), hlm. 10.

Fungsi dan peranan media menurut Wina Sanjaya adalah:

1) Menangkap suatu objek atau peristiwa penting tertentu

Peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan digunakan apabila diperlukan

2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat.¹⁴

Referensi yang lain ditemukan bahwa Rudi Susilana dan Cepi Riana mengemukakan pendapatnya mengenai beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat konkret konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasa masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran sehingga siswa dengan mudah untuk memahami materi pembelajaran.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Media Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), hlm. 169-170.

- 2) Dapat menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar ke dalam lingkungan belajar. Misalnya guru menjelaskan dengan media televisi tentang binatang-binatang buas yang tidak bisa dihadirkan di dalam kelas secara langsung.
- 3) Dapat menghadirkan objek-objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam lingkungan belajar. Misalnya guru akan menunjukkan pesawat udara atau bakteri melalui media gambar.

Dapat memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Misalnya guru akan menunjukkan gerakan melesatnya anak panah atau pertumbuhan kecambah.¹⁵

d. Klasifikasi dan Macam Media Pembelajaran

Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.¹⁶

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.

¹⁵ Rudi Susilana dan Cepi Riana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 10-11.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Media Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), hlm. 172.

- c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
- a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak. Melalui media ini siswa diharapkan dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu .
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- a) Media yang diproyeksikan, jenis media yang seperti ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan *film slide*, dan OHP untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa alat pendukung ini, maka media tidak akan bisa berfungsi.
- b) Media yang tidak diproyeksikan, Klasifikasi media pembelajaran menurut Rudi Susilana dan Cepi Riana dibagi menjadi tujuh kelompok, yaitu (1) kelompok satu: grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (2) kelompok dua: media proyeksi diam, (3) kelompok ke tiga: media audio, (4) media keempat: media audio

visual diam, (5) kelompok lima: media film, (6) kelompok enam: media televisi, dan (7) kelompok tujuh: multimedia.¹⁷

- 1) Kelompok satu: media grafis, bahan cetak, dan gambar diam.
 - a) Media grafis adalah media visual dengan menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan simbol atau gambar.
 - b) Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses *printing* atau pencetakan.
 - c) Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.
- 2) Kelompok dua: media proyeksi diam. Media proyeksi diam adalah media visual yang diproyeksikan atau media yang memproyeksikan pesan dan hasil proyeksinya tidak bergerak. Contohnya adalah OHP (*Overhead Projector*)
- 3) Kelompok ke tiga: media audio. Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Contohnya adalah radio dan perekam pita magnetik.
- 4) Kelompok ke empat: media audio visual diam media yang penyampaiannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah

¹⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 14.

gambar diam atau memiliki sedikit unsur gerak. Contohnya adalah *sound slide* dan film strip bersuara.

- 5) Kelompok ke lima: media film. Media film adalah serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan seperti bergerak.
- 6) Kelompok ke enam: media televisi. Media televisi adalah media yang dapat menampilkan pesan secara audiovisual dan gerak.
- 7) Kelompok ke tujuh: multimedia. Multimedia adalah suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket.

e. Karakteristik Pembelajaran Interaktif

Teknik penggunaan media pembelajaran menurut Daryanto dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Penggunaan media berdasarkan tempat
 - a) Penggunaan di kelas. Media dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam kelas. Seorang guru ketika merencanakan media harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran harus mendukung dan strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

b) Penggunaan di luar kelas. Media yang digunakan diluar kelas tidak secara langsung dikendalikan oleh guru atau melalui pengontrolan oleh orang tua siswa.

2) Variasi Penggunaan media

a) Media digunakan secara perorangan. Media dapat digunakan secara perorangan atau *individual learning*. Media seperti ini biasanya dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang jelas sehingga orang dapat menggunakan secara mandiri.

b) Media digunakan secara berkelompok. Pembelajaran dapat berlangsung dengan jumlah siswa yang cukup banyak atau bersifat kelompok. Media dirancang untuk digunakan berkelompok juga memerlukan buku petunjuk. Buku petunjuk ini ditujukan kepada kelompok tutor atau guru. Keuntungan belajar menggunakan media secara berkelompok adalah dapat melakukan diskusi tentang materi yang sedang dipelajari.¹⁸

3. M-Learning Berbasis Android

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia pendidikan terus berkembang dengan berbagai strategi yang pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam sistem *Electronic Learning (E-Learning)* sebagai bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan media *digital*. Istilah

¹⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 114.

mobile learning pula dapat dikatakan sebagai bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat dan teknologi bergerak.

Mobile Learning (M-Learning) adalah pengembangan dari *E-Learning*. Istilah *mobile learning* mengacu kepada perangkat IT genggam dan bergerak dapat berupa PDA (*Personal Digital Assistant*), telepon seluler, laptop, tablet PC, dan sebagainya.

Mobile learning dapat memudahkan pengguna untuk mengakses konten pembelajaran di mana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu. *Mobile learning* berhubungan dengan mobilitas belajar, dalam arti pelajar semestinya mampu terlibat dalam kegiatan pendidikan tanpa harus melakukan di sebuah lokasi fisik tertentu.¹⁹

4. Buku Saku Digital

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Selain itu Setyono, Sukarmin & Wahyuningsih berpendapat buku saku bisa diartikan sebagai “buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja”.²⁰

¹⁹ Panji Wisnu Wirawan, *Pengembangan Kemampuan E-Learning Berbasis Web ke dalam M-Learning*. Jurnal120, Universitas Diponegoro. No. 4 Vol. 2. th. 2013 hlm. 22-23. (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/article/view/2655> diakses 8 Oktober 2017 pukul 22.17 wib)

²⁰ Setyono, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, Universitas Sebelas Maret. No. 1 Vol. 1 th. 2013. hlm.118 (http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=2977 diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 22.17)

Definisi secara umum buku saku dari pengertian tersebut adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi dan dapat disimpan dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Melalui buku saku siswa dapat memperoleh informasi tanpa banyak membuang waktu untuk mengetahui inti dari informasi tersebut. Buku dapat memberikan informasi yang akurat, namun seiring dengan berkembangnya zaman sudah banyak buku yang bertransformasi menjadi buku elektronik yang lebih praktis.

Pada *Oxford Advance Learner's Dictionary* dalam Dhimas Ardiansyah dan Lusya Rakhmawati menyebutkan bahwa buku elektronik (disingkat *E-Book*) atau buku digital adalah buku yang ditampilkan di layar komputer.²¹ Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.

Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku konvensional dan *E-Book* umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Selain itu, sumber buku elektronik yang legal di Indonesia belumlah banyak, antara lain dirilis oleh Departemen

²¹ Dhimas Ardiansyah dan Lusya Rakhmawati, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Interaktif pada Mata Kuliah Elektronika Digital di Jurusan Teknik Elektro*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Surabaya. No. 1 Vol. 2 th. 2013. hlm. 327-332. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/991>. diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 22.17)

Pendidikan Nasional (kini menjadi Kementerian Pendidikan Nasional) dengan dibukanya Buku Sekolah Elektronik (BSE).

Defini BSE seperti yang dikutip dari Prakoso Bhairawa dalam artikel yang berjudul “*E-Book* dan Pasar Perbukuan Kini” adalah: Buku elektronik legal dengan lisensi terbuka yang meliputi buku teks mulai dari tingkatan dasar sampai lanjut. Buku-buku di BSE telah dibeli hak ciptanya oleh pemerintah Indonesia melalui Depdiknas, sehingga bebas diunduh, direproduksi, direvisi serta diperjualbelikan tetapi dengan batas atas harga yang telah ditentukan.²²

Keberadaan *E-Book* mulai dirasakan penting karena tidak hanya mengurangi kebutuhan akan ruang penyimpanan, tetapi juga tidak membutuhkan ongkos untuk perbaikan fisik buku, mempermudah dan menurunkan ongkos tukar-menukar koleksi, dan sangat cocok untuk sistem belajar jarak jauh.

5. Fiqih Mawaris

a. Pengertian Fiqih Mawaris

Fiqih maknanya pada *loghat* (asal bahasa) ialah faham. Adapun makna fiqih pada syara' ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota maupun amal hati. Secara lebih rinci dapat ditarik kesimpulan bahwa ta'rif (definisi) fiqih menurut syara' ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal, baik

²² Prakoso Bhairawa Putera, *Ebook dan Pasar Perbukuan Kini*. (2011). (<http://www.buku-e.lipi.go.id/utama.cgi?artikel&1321295564&&1>, diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 22.17 wib)

amal anggota maupun amal hati yang didapat hukum-hukum itu dari dalil-dalilnya yang tertentu.²³ Secara definitif, Fiqih juga berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.²⁴

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembahasan ilmu Fiqih itu ada 2 macam:

- a) Pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia praktis. Oleh karena itu hukum-hukum mengenai *I'tiqad* (keyakinan) seperti keesaan Allah, terutama para Rasul, serta penyampaian risalah Allah kepada para Rasul, keyakinan tentang hari kiamat dan hal-hal yang terjadi pada saat itu, kesemuanya tidak termasuk di dalam pengertian Fiqih secara istilah.
- b) Pengetahuan tentang dalil-dalil yang terperinci (mendetail) pada setiap permasalahan. Jadi pembahasan ilmu fiqih adalah hukum terperinci pada setiap perbuatan manusia, baik halal, haram, makruh atau wajib beserta dalilnya masing-masing.²⁵

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, fiqih merupakan bagian rumpun mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan-ketentuan hukum dalam syari'at Islam. Syari'at Islam yang dibelajarkan

²³ Abdul Karim Amrullah, *Pengantar Ushul Fiqh* (Jakarta : Pustaka Panjimas. 1985), cet. 1V, hlm.2

²⁴ Muhammad Yusuf, dkk. *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 3.

²⁵ *Ibid.*, hal. 3.

melalui mata pelajaran fiqih cakupannya sangat luas sekali. Oleh karena itu dalam setiap jenjang pendidikan Islam, pembelajaran fiqih memiliki aspek penekanan dan tujuan yang berbeda-beda. Pembagian materi-materi pembelajaran fiqih dalam setiap jenjang pendidikan secara psikologis disesuaikan dengan tingkat perkembangan pola pikir anak serta tingkat kebutuhan mutlak akan syari'at Islam oleh anak didik seperti yang sudah disyari'atkan agama Islam. Namun materi pembelajaran fiqih dalam setiap jenjang, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA masih memiliki keterkaitan yang saling berhubungan. Seperti halnya di jenjang Madrasah Aliyah, pembelajaran fiqih memiliki aspek penekanan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Penekanan tersebut merupakan upaya untuk memperdalam kajian fiqih yang sudah diberikan pada jenjang sebelumnya.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, serta memperkaya kajian fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam

memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT. Dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.²⁶

Salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran fiqih ialah mawaris. Secara bahasa kata mawaris berasal dari kata *warasa* yang artinya "menggantikan, memberi, mewarisi".²⁷ Mawaris juga disebut *faraid*, bentuk jamak dari kata *faridah*. Kata ini berasal dari kata *farada* yang artinya "ketentuan atau menentukan".²⁸ Sedangkan secara istilah mawaris adalah "ketentuanketentuan tentang siapa-siapa yang termasuk ahli waris yang berhak mendapatkan warisan, ahli waris yang tidak berhak mendapatkannya, dan berapa bagian yang dapat diterima oleh mereka."²⁹ Jadi Fiqih Mawaris adalah hukum syar'i yang membahas masalah pembagian harta warisan, baik yang berkaitan dengan masalah pembagian, perhitungan, sampai pada bagian yang diterima oleh ahli ahli waris.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih Mawaris adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka memahami konsep Fiqih Mawaris yang utuh,

²⁶ Departemen Agama RI, *Standart Kompetensi Lulusan (SKL), Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Model Pengembangan Silabus Madrasah Aliyah (Mata Pelajaran Fiqih)* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2007), hlm. 2-3.

²⁷ Ahmad Rofiq, *Fiqh Mawaris* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 2.

²⁸Ibid..

²⁹Ibid., hlm. 3.

sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan hukum mawaris dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasar Pembelajaran Fiqih Mawaris

Mengingat begitu pentingnya peran ilmu mawaris dalam agama Islam maka Al-Qur'an menjelaskan perihal mawaris ini secara terperinci. Bahkan hampir semua masalah pembagian harta warisan telah diatur secara jelas dan terperinci dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti dalam surat An-Nisa ayat 7.

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۗ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ﴿٧﴾

”Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibubapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan. (QS. An-Nisa: 7)

Demikian juga Nabi Muhammad SAW menganggap pentingnya ilmu faraidh ini dan beliau mengkhawatirkan kalau-kalau ilmu faraidh ini akan terlupakan, sebagaimana sabda beliau :

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: تعلموا الفرائض وعلموها. فالعلم وهو ينسى وهو أول شيء ينزع من امتي.
(رواه ابن ماجه والدارقطني)

“Dari Abi Hurairah RA. Bahwasannya Nabi Muhammad SAW bersabda: “Belajarlah ilmu faraidh dan ajarkanlah kepada manusia, maka sesungguhnya ilmu faraidh adalah separuh ilmu agama dan ia akan

dilupakan (oleh manusia) dan merupakan ilmu yang pertama diambil dari umatku.” (HR. Ibnu Majah dan Daruqutni).³⁰

Seiring dengan hadits Nabi SAW di atas, maka pemerintah C.Q kantor kementerian agama pusat pada tanggal 6 Mei 2008 telah mengeluarkan Peraturan Menteri Agama (Permenag) Republik Indonesia dengan Nomor 2 Tahun 2008, berisi tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah.

Di dalam Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tersebut telah ditetapkan bahwa ilmu Fiqih Mawaris menjadi materi pembelajaran fiqih pada kelas XI Madrasah Aliyah.

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih Mawaris

Tujuan ilmu mawaris adalah ”untuk menyelamatkan harta benda si mati agar terhindar dari pengambilan harta orang-orang yang berhak menerimanya dan agar jangan ada orang-orang makan harta hak milik orang lain, dan hak milik anak yatim dengan jalan yang tidak halal.”³¹

Sedangkan tujuan dari pembelajaran Fiqih Mawaris adalah ”untuk membantu peserta didik menguasai dan memahami hukum waris Islam yang ketentuan-ketentuannya telah dirinci dalam al-Qur’an dan alSunnah.”³² Ketentuan pembagian warisan tersebut merupakan langkah preventif supaya tidak terjadinya perselisihan antara ahli waris berkaitan

³⁰ Abd. Rochim, dkk. *Fiqih untuk Madrasah Aliyah Kelas XI* (Surabaya: CV. Gani dan Son, 2004), hlm. 80.

³¹ Moh. Rifai, *Mata Pelajaran Fiqih Kurikulum 1994, Jilid III untuk Madrasah Aliyah Kelas III* (Semarang: CV. Wicaksana, 1996), hlm. 2.

³² Ahmad Rofiq, *op.cit.*, hlm. 5.

dengan pembagian harta waris. Ilmu mawaris ini memberikan dasar keadilan bagi masyarakat khususnya dalam pembagian warisan. Seperti hadits Rasulullah SAW.

عن ابن مسعود قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : تعلموا القرآن وعلموه الناس وتعلموا الفرائض وعلموها الناس فاءنى امرؤ مقبوض والعلم مرفوع ويوشك ان يختلف اثنان فى الفريضة فلا يجدان احدا يخبرهما. (اخرجه احمد والنسائى والدارقطنى)

“Dari Ibnu Mas’ud berkata Rasulullah SAW bersabda: ”Pelajarilah oleh kalian al-Qur’an dan ajarkanlah kepada orang lain dan pelajarilah (pula) ilmu faraid dan ajarkanlah kepada orang lain. Karena aku adalah orang yang akan terenggut (mati) sedang ilmu akan dihilangkan. Hampir saja dua orang yang bersengketa tentang pembagian warisan tidak mendapatkan seorang pun yang dapat memberikan fatwa kepada mereka.” (HR. Ahmad, al-Nasa’i, dan al-Daruquthny).³³

Dari hadits di atas dapat diketahui betapa pentingnya mempelajari ilmu faraid (mawaris). Perintah mempelajari dan mengajarkan ilmu mawaris sejalan dengan mempelajari dan mengajarkan al-Qur’an. Ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa ilmu mawaris merupakan cabang ilmu yang cukup penting dalam rangka mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Karena masalah harta waris merupakan masalah yang rawan menimbulkan perselisihan, maka diperlukan ilmu mawaris untuk mengatur pembagian harta waris. Maksudnya adalah, agar di dalam pembagian warisan, setiap orang menaati dan melaksanakan ketentuan yang telah diatur dalam al-Qur’an secara detail.³⁴

³³ *Ibid.*, hlm. 6

³⁴ *Ibid.*, hlm. 7

Bagi umat Islam, segala persoalan hidup manusia baik yang terkait dengan Allah SWT (حبل من الله) dan yang terkait dengan sesama manusia lainnya (حبل من الناس) semuanya telah diatur di dalam syariat Islam. Sehingga semua bentuk perilaku manusia, baik yang berbentuk ibadah maupun muamalah, yang tidak sesuai dengan syariat maupun perintah agama adalah suatu dosa yang dapat mengakibatkan hukuman atau siksa di akhirat nanti. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿١٤﴾

“Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan (QS. An-Nisa’: 14).³⁵

d. Ruang Lingkup dan Karakteristik Fiqih Mawaris

Mawaris merupakan salah satu ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah. Materi mawaris meliputi: ilmu mawaris, sebab halangan waris mewarisi, ahli waris dan furudul muqaddarah, pembagian harta warisan, permasalahan dalam pembagian warisan, hikmah pembagian warisan dan wasiat.³⁶

Karakteristik suatu pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu perlu diidentifikasi dalam rangka pengembangan silabus mata pelajaran tersebut. Struktur suatu mata pelajaran menyangkut dimensi standar

³⁵ Departemen Agama RI, *op.cit.*, hlm. 118

³⁶ Moh. Rifa’i, *op.cit.*, hlm. 14.

kompetensi, kompetensi dasar dan materi pokok atau struktur keilmuan mata pelajaran tersebut. Hasil identifikasi karakteristik mata pelajaran tersebut bermanfaat sebagai acuan dalam mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran bagi seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.

Fiqih Mawaris termasuk mata pelajaran yang menekankan aspek hitungan, karena di dalamnya mencakup perhitungan dan pembagian harta yang diterima ahli waris. Oleh karena, Fiqih Mawaris merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit karena membutuhkan ketelitian dan ketepatan.

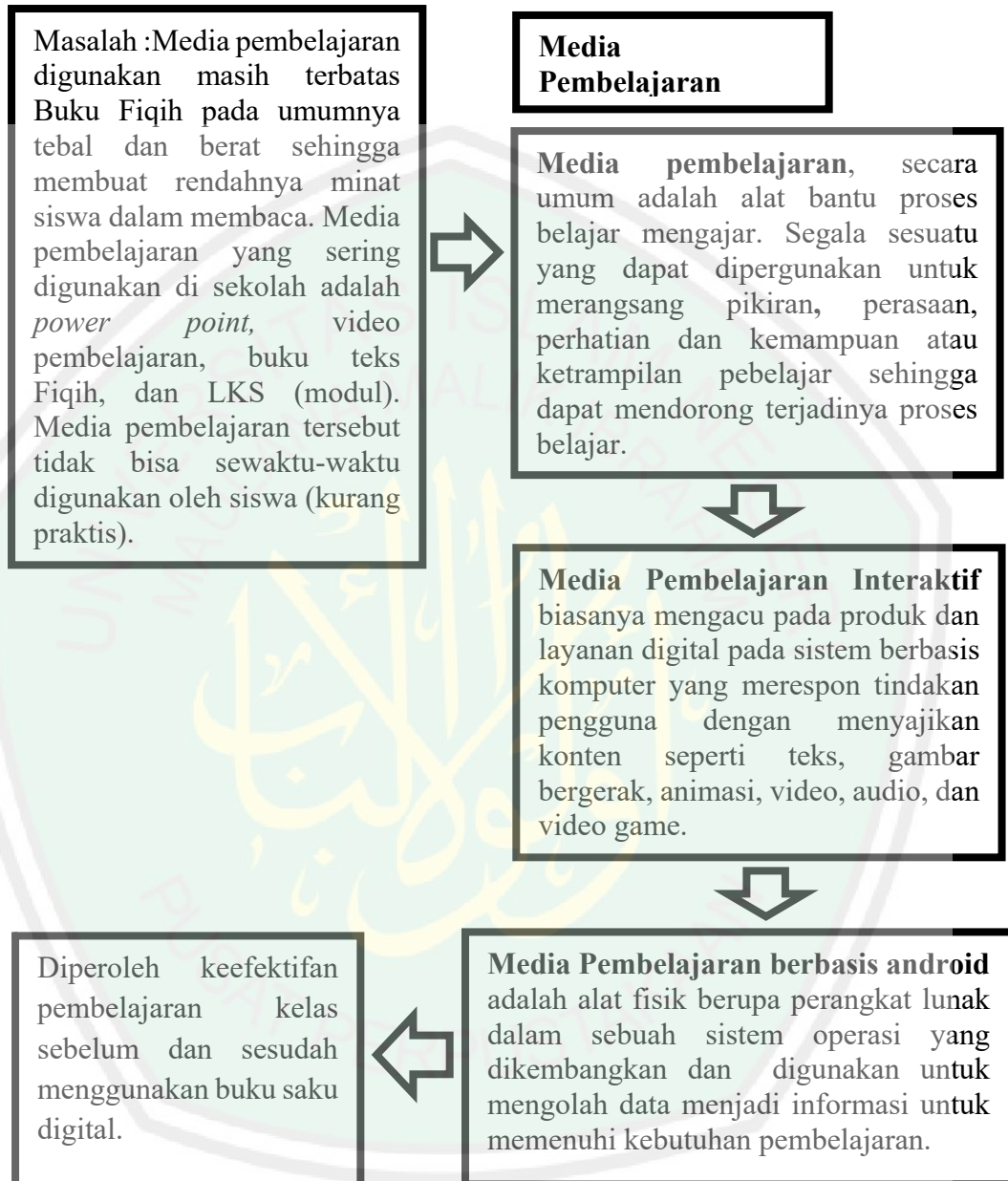
Sebagaimana lazimnya suatu bidang studi, materi keilmuan mata pelajaran Fiqih Mawaris mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan nilai (*value*). Hal ini sesuai dengan tujuan pokok pembelajaran mata pelajaran Fiqih Mawaris yaitu mengarahkan peserta didik untuk menguasai dan memahami hukum waris berdasarkan alQur'an dan al-Hadits, sehingga mengarah peserta didik untuk taat dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanannya kepada Allah SWT.

Disamping itu ilmu Mawaris yang merupakan bagian dari mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah mempunyai ciri khas dibandingkan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung

jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-harinya.



B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R & D)*, adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat di pertanggungjawabkan.³⁷

Penelitian pengembangan menurut Seels & Richey didefinisikan sebagai berikut: “Penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses, dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.”³⁸

Penelitian pengembangan dalam pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, adanya penelitian pengembangan ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang selama ini terjadi saat kegiatan pembelajaran.

³⁷ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.164.

³⁸*Ibid.*, hlm. 195

Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.

Produk ini di harapkan menjadi sebuah jembatan yang dapat mengatasi kesenjangan informasi antara pemenuhan dan penyediaan materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran fiqih. Oleh karena itu, salah satu cara mudah yang di tempuh oleh peneliti adalah melalui pengembangan yang berorientasi pada produk berupa pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris di kelas xi MAN 2 Ponorogo.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedural, yaitu model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah, yang diikuti secara bertahap dari langkah-langkah awal hingga langkah akhir.³⁹

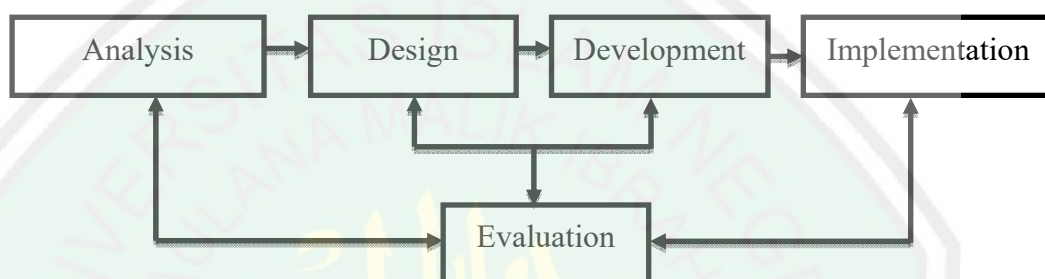
Model desain pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian dan pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation*. Rancangan pengembangan model desain ADDIE ini terdiri atas lima tahap utama yaitu: 1)*Analysis*, 2)*Design*, 3)*Development*,

³⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (.Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 200.

4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Kelima tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistematis.

Model desain ADDIE dengan komponennya dapat digambarkan dalam diagram berikut :⁴⁰

Gambar 3. 1 Tahapan Model Desain Pengembangan ADDIE



a) Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan suatu proses *needs assesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analyze*). Output yang dihasilkan berupa karakteristik atau profile calon peserta didik, identifikasi kesenjangan, dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

b) Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap desain bahan ajar sedemikian rupa dengan merumuskan tujuan pembelajaran baik umum maupun khusus, selanjutnya mengembangkan butir-butir tes atau soal untuk mengukur tingkat

⁴⁰Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010), hlm. 125.

kemajuan siswa dan tingkat pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran (yaitu dapat berupa: bahan cetak, audio, audio visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan) untuk mendukung peningkatan efektifitas.

c) Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan meliputi menyiapkan material untuk belajar mengajar sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan, dengan mempersiapkan lingkungan belajar lain yang mendukung proses pembelajaran. Artinya pada tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan atau yang akan mendukung proses pembelajaran semuanya harus disiapkan.

d) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi meliputi pengiriman atau penggunaan produk pengembangan untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang sudah didesain sedemikian rupa pada tahap desain. Pada tahap ini dimulai dengan menyiapkan pengajar, serta menyiapkan peralatan belajar dan lingkungan yang dikondisikan setelah semuanya tersedia maka peneliti bisa mengimplementasikan produk yang dikembangkan kedalam proses pembelajaran.

e) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi meliputi 2 bentuk evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif dan kemudian dilakukan revisi apabila diperlukan. Evaluasi

yang dilakukan pada penelitian pengembangan kali ini yaitu evaluasi formatif pada tiap fase pengembangan yaitu selanjutnya dilakukan revisi untuk mengetahui apakah produk pengembangan apakah sudah valid untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Pada tahap evaluasi peneliti melakukan evaluasi terhadap produk pengembangan yang meliputi isi / materi, media, desain pembelajaran yang dikembangkan serta evaluasi terhadap efektifitas dan keberhasilan media yang dikembangkan.

Desain pengembangan ADDIE ini sesuai digunakan dalam penelitian pendidikan khususnya dalam pembelajaran, karena dalam desain pengembangan ini memiliki tahapan yang sistematis.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang terdiri dari *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluating* (evaluasi).

1. Tahap Analisis

- a. Analisis kebutuhan siswa yang meliputi kebutuhan dan karakteristik siswa kelas xi Madrasah Aliyah yang akan menjadi sasaran pengguna buku saku *digital* serta perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran berbasis *android*.

- b. Analisis kompetensi dan intruksional yang meliputi analisis terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dimuat dalam media ini. Kompetensi Inti yang akan dimuat adalah Memahami Ketentuan Mawaris dalam Islam merupakan penjabaran Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih pada tahap analisis kompetensi menjadi indikator pembelajaran yang memungkinkan untuk disajikan dalam buku saku *digital*

2. Tahap Desain

Berdasarkan hasil analisis, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap desain atau perancangan produk yang meliputi tahap berikut:

- a. Pembuatan Desain Media (*storyboard*)

Storyboard merupakan gambaran media pembelajaran secara keseluruhan yang akan dimuat di dalam aplikasi. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media pembelajaran.

- b. Menetapkan Materi

Pada tahap ini dikemukakan dasar pemilihan mata pelajaran fiqh mengenai ketentuan hukum mawaris dalam Islam. Fiqh dipilih karena sesuai dengan kompetensi penulis. Selain itu, terdapat kesulitan dalam hal kurangnya penggunaan media pembelajaran dan banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam mengajar fiqh

c. Penyusunan Soal dan Jawaban

Soal dan pembahasan jawaban yang akan dimuat dalam media ini merupakan materi mengenai sebab seseorang mendapat waris, hal-hal yang menyebabkan seseorang tidak mendapat harta waris, ahli waris yang tidak bisa gugur haknya, dan permasalahan waris. Penyusunan materi, soal, dan pembahasan dalam media ini dibuat dari berbagai referensi.

d. Pengumpulan *background*, *font*, gambar, dan tombol

Pengumpulan *background*, *font*, gambar, dan tombol adalah dengan cara mengunduh dari berbagai sumber kemudian dibuat dalam format gambar .png (*portable network graphics*) dengan menggunakan PhotoShop CS 6. Apabila diubah ke dalam format tersebut *background* gambar akan terlihat memiliki latar belakang yang transparan sehingga membuat media lebih menarik.

3. Tahap Pengembangan

Pengembangan berupaya menyusun dan merancang media pembelajaran berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari berbagai tahap sebelumnya. Pengembang memodifikasi bahan ajar yang telah ada berupa buku ajar serta beberapa sumber lain yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Membuat sebuah media pembelajaran berupa buku saku *digital* dalam pembelajaran yang sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mengembangkan Desain *Interface* (Antar Muka)

Secara umum *interface* ini akan didesain untuk kemudahan siswa dan mempercepat siswa dalam belajar fiqih waris.

b. Pengembangan Kajian Materi

Format dari sajian materi berupa media pembelajaran yaitu buku saku *digital* berbasis *android* materi yang terdapat di dalam buku saku digital dirancang dengan materi dan tampilan yang jelas dan cocok untuk siswa madrasah aliyah.

c. Pengemasan Produk

Setelah dihasilkannya produk media pembelajaran ini, dilakukan pengujian berupa validasi kepada *expert judgement*. Validasi dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Jika setelah validasi harus dilakukan perbaikan maka akan memasuki tahap revisi. Setelah buku saku digital siap digunakan maka dilakukanlah tahap implementasi.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi ini produk akan diuji cobakan kepada siswa kelas XI MAN 2 Ponorogo. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat atau respon peserta didik mengenai

media pembelajaran berupa buku saku *digital* untuk pembelajaran Fiqih materi ajar mawaris. Bila diperlukan maka akan dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari peserta didik. Namun, dalam revisi ini akan dipertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

5. Tahap Evaluasi

a. Evaluasi formatif

Langkah menyeleksi dan mengembangkan media pembelajaran, langkah selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan agar lebih efektif. Evaluasi formatif ini biasanya dilakukan dengan dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan bahan ajar bagi peserta didik. Evaluasi ini meliputi uji ahli isi bidang studi untuk melihat kebenaran isi materi tersaji, ahli desain untuk memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan. Sedangkan untuk evaluasi bagi peserta didik terdapat uji lapangan (*field evaluation*) dengan melakukan pengambilan data kemenarikan media.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif ditujukan untuk meningkatkan tingkat efektivitas media pembelajaran secara keseluruhan dibanding dengan produk lain. Peneliti melaksanakan evaluasi sumatif dengan

menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*). Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*). Kelompok kontrol diadakan untuk mengetahui perbedaan yang mungkin tampak antara kelompok perlakuan (*treatment*) maupun kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*). Keduanya diberi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) sebagai alat pengambilan data.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi (perbaikan) dan kemenarikan produk yang dibuat. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah :

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data sebagai dasar menetapkan kelayakan atau kevalidan, dan kemenarikan produk pengembangan media sebelum digunakan oleh siswa.

2. Subjek Uji Coba

Adapun subyek uji coba yang dilakukan dengan pengembangan media pembelajaran ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Ponorogo.

3. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini ada dua, sesuai jenis data pada umumnya, yaitu :

- 1) Data kuantitatif, dikumpulkan melalui lembar penilaian ahli, angket penilaian guru mata pelajaran Fiqih, dan data hasil belajar siswa.
- 2) Data kualitatif, dapat berupa :
 - a) Informasi mengenai pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara dengan guru fiqih.
 - b) Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara atau konsultasi dengan ahli isi, ahli pembelajaran guru fiqih.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, antara lain angket, pedoman wawancara dan tes hasil belajar. Tujuan dalam setiap instrumen pengumpulan data tersebut antara lain :

a. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen
1	Mengetahui informasi awal keadaan sekolah dan permasalahan siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa • Kondisi siswa saat pembelajaran • Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran • Permasalahan yang sering dialami siswa • Karakteristik serta kemampuan siswa sebelum dilaksanakan penelitian
2	Mengetahui respon guru terhadap penggunaan media buku saku berbasis android	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat guru tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan buku saku • Pendapat guru mengenai penerapan buku bergambar dalam proses pembelajaran

b. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Angket digunakan untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian pengembangan *mobile education* untuk

Android oleh Weni Rinta dengan pengembangan lebih lanjut oleh peneliti.⁴¹

Angket penilaian produk meliputi beberapa aspek dengan indikatornya masing-masing. Indikator tiap aspek memiliki jumlah yang berbeda. Validasi instrumen ini menghasilkan angket yang siap digunakan dalam data penelitian.

Instrumen kelayakan media pembelajaran pada umumnya menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban, sebagai berikut:

- a. Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- b. Skor 2, jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- c. Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- d. Skor 4, jika tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- e. Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Kisi-kisi angket untuk ahli media, ahli materi, dan praktisi pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

c. Tes hasil belajar

⁴¹ Weni Rinta Aryantari, "Pengembangan Mobile Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa Kelas XI IPS SMA", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UNY, 2013.

Tes hasil belajar atau prestasi belajar digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu, tes yang digunakan adalah tes evaluatif, yang dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dan posisinya baik antar teman sekelas maupun dalam penguasaan target materi. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan keefektifan belajar siswa baik kelompok kontrol yang tidak di beri perlakuan maupun kelompok eksperimen yang menggunakan buku saku hasil pengembangan.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam rangka menguji validitas instrument penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dan konstruk dengan bantuan ahli dalam memvalidkan instrumen. Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikulum yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum yang hendak diukur.⁴² Selanjutnya, validitas konstruk mengandung arti bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila telah cocok dengan konstruksi teoritik dimana tes itu dibuat.

Setelah soal dinyatakan valid, analisis berikutnya adalah mengukur derajat kestabilan soal atau reliabilitas. Menurut Sugiyono, pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan

⁴² Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 51.

gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁴³ Akan tetapi pada uji validitas instrumen peneliti meminta bantuan pada ahli, maka reliabilitasnya sudah teruji stabil.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data sangatlah penting dalam penelitian, dalam analisis data ini akan terlihat hasil penelitian melalui proses pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan produk yaitu analisis deskriptif, *N-gain*, dan *product moment*. ketiga teknik ini di pergunakan sesuai dengan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data sebagaimana diuraikan pada instrumen pengumpulan data.

a. Analisis Deskriptif

Data-data yang telah terkumpul dapat dikelompokkan menjadi dua. Yaitu data bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

- 1) Data kualitatif digunakan untuk mengelolah data hasil review berupa tanggapan. Kritik, dan saran perbaikan oleh ahli isi bidang studi, ahli media pembelajaran, siswa dan guru fiqih. Data tersebut

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 183.

kemudian disusun secara logis dan bermakna dalam bentuk kalimat atau kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek sehingga diperoleh kesimpulan, hasil analisis ini akan digunakan untuk merevisi produk bahan yang dikembangkan berupa buku saku *digital* mata pelajaran fiqih.

- 2) Data kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui angket penilaian produk pengembangan buku saku dan data hasil *pre-test* dan *post-test* baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Adapun Rumus perhitungan nilai rata-rata angket sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase

X = Jumlah Total yang di peroleh dari Validator

Xi = Jumlah Skor ideal

Dari skor yang telah didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kualifikasi tingkatan kelayakan berdasarkan presentase

Prosentase	Kriteria	Keterangan
84% < skor ≤ 100 %	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
68% < skor ≤ 84 %	Valid	Tidak perlu revisi
52% < skor ≤ 68 %	Cukup Valid	Perlu Revisi
36% < skor ≤ 52 %	Kurang Valid	Revisi
20 % < skor ≤ 36 %	Sangat kurang valid	Revisi

Berdasarkan kriteria diatas, buku saku *digital* dinyatakan valid jika memenuhi skor 68% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli isi, ahli desain media, ahli materi guru bidang studi pembelajaran fiqih dan siswa kelas xi. Dalam bahan ajar ini , akan dibuat harus memenuhi kriteria valid karena itu, dilakukan revisi apabila buku saku *digital* ini masih belum memenuhi kriteria valid.

b. Analisis Data Hasil Tes

Analisis data hasil tes digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Hipotesis kerja atau alternatif (H_a) Terdapat pengaruh penggunaan media buku saku *digital* yang signifikan dan positif terhadap peningkatan prestasi belajar fiqih mawaris siswa kelas xi MAN 2 Ponorogo. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh penggunaan media buku saku digital yang signifikan dan positif terhadap peningkatan prestasi belajar fiqih mawaris siswa kelas xi MAN 2 Ponorogo

Penelitian ini tidak ada pengambilan sampel dan tidak ada generalisasi terhadap populasi maka tehnik yang digunakan hanya membandingkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberikan perlakuan (*treatment*). Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) sama sekali. Kelompok kontrol diadakan untuk mengetahui perbedaan yang mungkin tampak antara dua kelompok dan kesimpulan yang diambil lebih akurat. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) maupun kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) keduanya diberi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Dalam memberikan perlakuan, kelompok eksperimen dipisahkan dari kelompok kontrol. Model yang digunakan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Desain Eksperimen

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	Ex	O ₃
Kontrol	O ₂	C	O ₄

Keterangan :

O₁ = Nilai awal kelompok eksperimen

O₂ = Nilai awal kelompok kontrol

O₃ = Nilai akhir kelompok eksperimen

O₄ = Nilai akhir kelompok kontrol

Ex = Penggunaan media buku saku digital

C = Penggunaan media konvensional

Pre-test diberikan untuk mengukur *mean* kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan Ex untuk jangka waktu tertentu dan diberikan post test untuk mengukur adakah perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Untuk mengukur perbandingan nilai rata-rata antara kedua kelompok digunakan rumus *Mean*:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah subjek (Responden)

X = Nilai

Untuk mengukur tingkat signifikansi peningkatan prestasi belajar tersebut dianalisis menggunakan rumus N-gain, Adapun rumus N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

g = Gain

S_{pre} = Skor sebelum diberikan media

S_{pos} = Skor sesudah diberikan media

S_{maks} = Skor maksimal

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Gain

Nilai Gain Ternormalisasi	Keterangan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g < 1,00$	Tinggi

Untuk melihat hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris dengan peningkatan prestasi belajar siswa digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai *product momet*.

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item.

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Jumlah Responden

Taraf signifikan pada N (jumlah anggota) 29 siswa yaitu 5 % jika hasil yang didapat dari rumus *Pearson Product Moment* adalah $> 0,367$.

Dan 1 % jika yang didapat dari rumus *Pearson Product Moment* adalah

> 0,470. Jika hasil yang didapat < 0,367 maka hasil tersebut tidak signifikan.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berjalan dengan melalui tiga tahapan prosedur penelitian yaitu tahap persiapan, penelitian, serta pelaporan data.

Persiapan Dimulai melakukan pra penelitian terlebih dahulu yaitu dengan metode observasi di MAN 2 Ponorogo dan wawancara pada guru MAN 2 yang mengajar fiqih. Kemudian peneliti menentukan model *research and development* sebagai acuan untuk membuat produk. Kemudian untuk pengembangan buku saku ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan dari model ADDIE. Model pengembangan ini menggunakan 5 tahap yang terdiri dari tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

Penelitian Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan desain eksperimen, yaitu membandingkan keadaan antara kelompok yang tidak menggunakan dan kelompok yang menggunakan produk yang dikembangkan. Dalam hal ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Pelaporan Peneliti mendeskripsikan dan menyajikan data yang diperoleh tingkat validasi dari penilaian ahli materi/isi, ahli desain media pembelajaran, ahli pembelajaran fiqih.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Buku Saku *Digital* untuk Mata Pelajaran Fiqih

Materi Ajar Mawaris

Pengembangan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris terbentuk melalui beberapa prosedur pengembangan. penelitian ini menggunakan model ADDIE yang harus melalui 5 tahap proses dalam pengembangan, Lima tahap proses pengembangan tersebut di antaranya adalah:

1. Analisis

a. Analisis Kebutuhan

1) Kebutuhan dan karakteristik siswa

Penelitian ini berawal dari observasi ke sekolah yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sebagian besar siswa mengalami kejenuhan dalam belajar karena masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar konvensional yaitu ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran. Hal-hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa hanya fokus pada *gadgetnya* masing-masing. Seiring dengan perkembangan teknologi, siswa memiliki kecenderungan berhubungan dengan alat komunikasi gerak atau *smartphone*.

Hasil pengamatan peneliti, penggunaan *smartphone* dapat menyita waktu belajar siswa, misalnya hanya untuk memutar musik, bermain *games*, dan mengakses berbagai macam media sosial. Siswa yang merasa jenuh ketika melakukan pembelajaran akan lebih tertarik untuk melakukan hal-hal lain seperti bercengkrama dengan teman atau melakukan kegiatan lain dengan *smartphonenya*. Kecenderungannya berkurangnya minat belajar siswa akibat lebih menariknya *smartphone* daripada buku dapat diantisipasi dengan membuat media pembelajaran yang memanfaatkan *smartphone*. *Smartphone* yang digunakan menggunakan sistem operasi *Android*. Sistem operasi *Android* dipilih karena sistem ini adalah sistem yang paling banyak digunakan daripada sistem operasi yang lain.

Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan *smartphone* ini sangat mudah dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja dan dimana saja karena sifatnya *portable*. Proses penyebarannya cukup mudah karena ukurannya tidak lebih dari 5 *MegaByte*. Proses penyebarannya dapat menggunakan kabel data, *bluetooth*, *email*, aplikasi *whats up*. lainnya untuk kemudian di *install* secara *offline*.

Selain penggunaan secara mandiri oleh siswa, media pembelajaran dapat digunakan oleh guru di kelas dengan bantuan laptop/PC dan LCD. Namun, untuk menggunakan media ini di PC/laptop memerlukan

bantuan emulator *Android* dan spesifikasi laptop yang mendukung karena akan sangat berpengaruh pada kelancaran untuk mengakasesnya. Emulator *Android* bisa diunduh dengan gratis dan mudah di internet misalnya *BlueStack*, *Jar of Beans*, *Genymotion*, atau *Youwave*.

2) Perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*)

Pembuatan media berbasis *Android* memerlukan *hardware* dan *software* yang sesuai. *Software* yang digunakan untuk pembuatan media ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

a) MIT App Inventor 2 online :

<http://ai2.appinventor.mit.edu/>

b) MIT App Inventor 2 Offline versi installer,

Untuk OS Windows 32 Bit :

<https://sourceforge.net/projects/ai2u/files/ai2u%202.4/AI2U%2032bit%20v2.4.exe/download>

Untuk OS Windows 64 Bit :

<https://sourceforge.net/projects/ai2u/files/ai2u%202.4/AI2U%2064bit%20v2.4.exe/download>

c) Untuk alamat MIT App Inventor 2 offline versi Portable :

Untuk Portable 32 Bit :

<https://sourceforge.net/projects/ai2u/files/ai2u%202.4/portable%20AI2U%2032bit%20v2.4.zip/download>

Untuk Portable 64 Bit :

<https://sourceforge.net/projects/ai2u/files/ai2u%202.4/portable%20AI2U%2064bit%20v2.4.zip/download>

- d) Notepad++, merupakan program aplikasi pengembang yang berguna untuk mengedit teks dan skrip kode pemrograman

Berdasarkan data di atas, maka *hardware* yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran ini adalah:

- a) Intel(R) Core(TM) i3 CPU
- b) RAM 4 GB
- c) Hard Disk 8 GB
- d) Koneksi internet

b. Analisis Kompetensi dan Instruksional

Analisis kompetensi dan instruksional berkaitan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Pada tahap analisis kompetensi, dilakukan kajian terhadap kompetensi minimal yang harus dicapai siswa sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Materi hukum waris dalam Islam sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) di sekolah.

Pada tahap instruksional, Kompetensi Dasar tersebut dijabarkan menjadi indikator berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian ilmu mawaris
- 2) Menjelaskan dasar hukum mawaris.
- 3) Menjelaskan hukum mawaris
- 4) Menjelaskan tujuan mawaris
- 5) Menjelaskan kedudukan ilmu mawaris.
- 6) Menjelaskan sebab-sebab waris mewarisi
- 7) Menjelaskan halangan waris mewarisi
- 8) Menjelaskan macam-macam ahli waris
- 9) Menjelaskan bagian-bagian ahli waris.
- 10) Menjelaskan tentang cara pembagian waris
- 11) Menjelaskan masalah aul
- 12) Menjelaskan masalah rad
- 13) Menjelaskan masalah gharawain,
- 14) Menjelaskan masalah musyarakah
- 15) Menjelaskan masalah akhdariyah
- 16) Menjelaskan bagian anak dalam kandungan
- 17) Menjelaskan bagian orang hilang
- 18) Menjelaskan tentang pembagian harta warisan bagi orang yang meninggal bersama
- 19) Menjelaskan hikmah pembagian warisan

2. Desain

Tahap desain merupakan tahap perancangan media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan (*storyboard*), penyusunan materi, soal dan jawaban, pembuatan *background*, gambar, dan tombol yang akan disertakan dalam aplikasi

a. Pembuatan desain media (*storyboard*)

Storyboard menggambarkan secara keseluruhan gambaran aplikasi yang akan dimuat. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media. *Storyboard* pada media ini ditampilkan pada lampiran.

b. Menetapkan materi

Pada tahap ini dikemukakan dasar pemilihan materi hukum waris dalam Islam. Materi ini dipilih karena terdapat kesulitan dalam hal memahami materi terutama materi ketentuan pembagian waris. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran serta banyak guru yang menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam mengajar fiqih.

c. Penyusunan soal dan jawaban

Soal dan pembahasan jawaban yang akan dimuat dalam media ini merupakan materi mengenai pengertian ilmu waris, sebab dan halangan waris, permasalahan ahli waris, cara pembagian waris, hikmah waris,

dan masalah khusus dalam pembagian waris. Penyusunan materi, soal, dan pembahasan dalam media ini dibuat dari berbagai referensi.

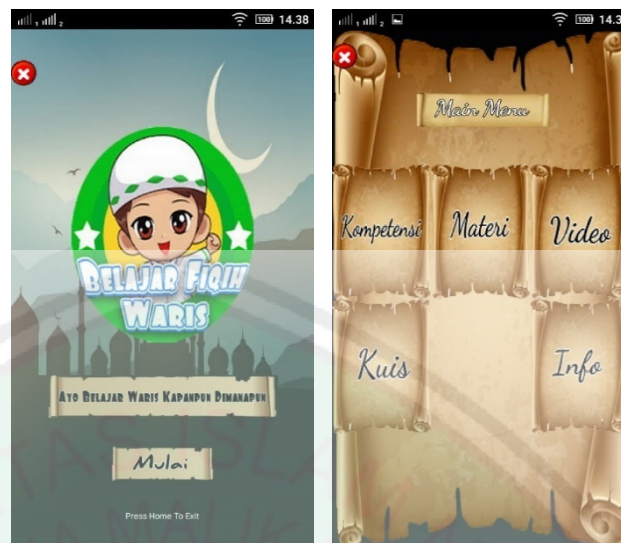
d. Pengumpulan *background*, *font*, gambar, dan tombol

Gambar yang disajikan dalam media sebagian dirancang sendiri oleh peneliti. Gambar dikombinasikan dengan gambar hasil unduhan dari berbagai sumber. Pengumpulan gambar, *font* dan tombol sebagian besar diunduh dari *web dafont.com* dan *icon finder*. Pembuatan dan pengkombinasian gambar dilakukan dengan menggunakan program PhotoShop CS 6. Sebagian besar gambar dibuat dalam format *portable network graphics (.png)* dikarenakan gambar dengan format .png dapat dibuat dengan latar belakang transparan sehingga akan membuat media lebih menarik dan memperindah tampilan media.

3. Pengembangan

a. Pengembangan Rancangan

Media dibuat dengan menggunakan hardware dengan spesifikasi *hard disk* 320 GB, RAM 4 GB, dan sistem operasi Windows 10. Media ini dinamakan buku saku *digital* fiqih mawaris. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan dengan menggunakan *software* MIT App Inventor 2. Komponen dirangkai menjadi satu kesatuan media sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat sebelumnya. Langkah pertama adalah membuat *welcome screen* sederhana dengan dikombinasikan gambar.



Gambar 4. 1 *Welcome screen* dan Menu utama

Welcome screen dengan nama aplikasi yaitu Buku Saku *Digital* Fiqih dan *tagline* “Ayo Belajar Waris Kapanpun Dimanapun”. Pada bagian tengah terdapat tombol “Mulai” untuk menuju menu utama aplikasi.

Pada menu utama aplikasi Buku Saku *Digital* Fiqih terdapat lima menu, dan masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda. Lima menu tersebut adalah 1) Kompetensi; 2) Materi; 3) Video; 4) Kuis; dan 5) Info; Pada bagian kiri atas dalam menu utama terdapat icon X untuk digunakan jika ingin keluar dari Menu utama aplikasi kembali ke *welcome screen*.

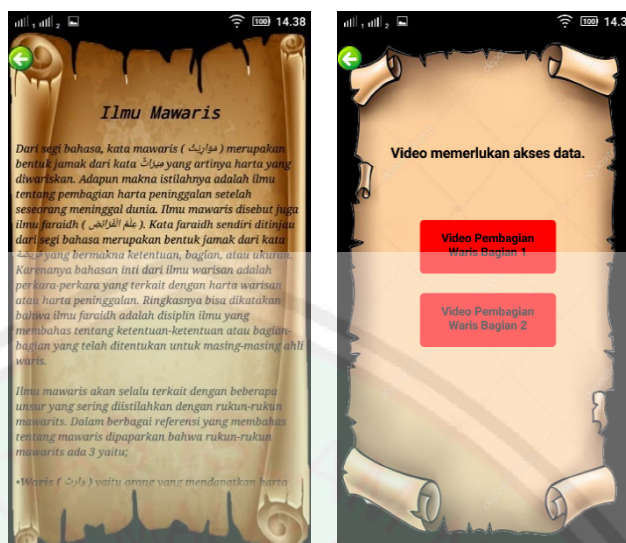
Menu pertama adalah menu Kompetensi. Pada bagian ini jika dipilih, akan memuat halaman Kompetensi dibagi menjadi 2 kolom yaitu KI dan KD Pembelajaran yang digunakan di sekolah



Gambar 4. 2 Tampilan halaman kompetensi dan Tampilan menu materi

KI dan KD dimuat sesuai kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu kurikulum 2013 (K13). Pada kiri atas terdapat icon berwarna hijau yang akan digunakan untuk kembali ke menu utama.

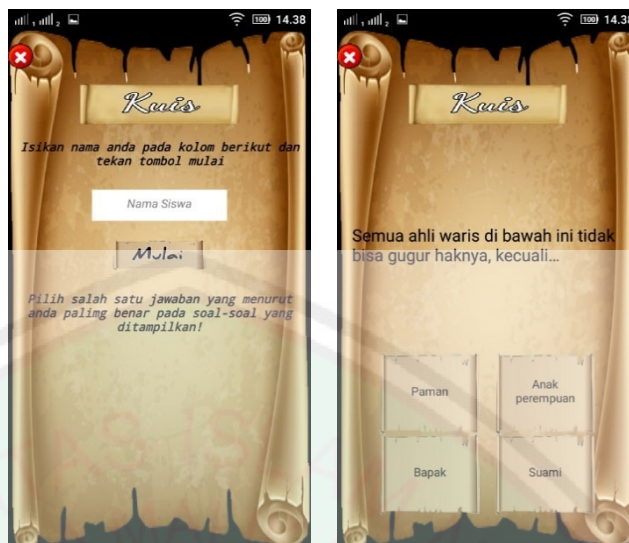
Pada halaman materi terdapat gambar enam perkamen untuk yang bisa disentuh untuk memisahkan sub pokok materi yaitu ilmu waris, Sebab dan halangan waris, permasalahan ahli waris, cara pembagian waris, hikmah pembagian waris, masalah khusus dalam pembagian waris agar materi tidak terlalu panjang dan mempermudah siswa untuk mengakses materi yang akan di pelajari. Dan di pojok kiri atas terdapat tombol berwarna hijau untuk kembali ke menu sebelumnya yaitu menu utama.



Gambar 4. 3 Tampilan sub materi ilmu mawaris dan Menu video

Halaman sub materi akan muncul setelah menyentuh salah satu buku di menu sebelumnya. Pada halaman ini terdapat penjabaran tentang sub materi yang telah di pilih yaitu tentang pengertian ilmu mawaris, hukum mempelajari ilmu mawaris, tujuan ilmu mawaris, sumber hukum serta kedudukan ilmu mawaris. Di pojok kiri atas terdapat tombol berwarna hijau untuk kembali ke menu sebelumnya.

Halaman video terdapat peringatan penggunaan data selular dan terdapat tiga pilihan video. Apabila salah satu tombol di tekan, pengguna akan di arahkan menuju *web browser* ke alamat *google drive* pengembang aplikasi dan terdapat video yang dapat di putar secara langsung maupun di download ke perangkat android pengguna aplikasi.



Gambar 4. 4 Tampilan awal menu kuis dan Soal kuis

Pada halaman kuis terdapat kotak bertuliskan “Nama siswa” dan instruksi mengerjakan kuis. Sebelum mengikuti kuis, pengguna diharuskan untuk mengisi namanya terlebih dahulu. Jika sudah mengisi nama, selanjutnya terdapat kotak di bawahnya bertuliskan “Mulai” untuk memulai kuis.

Kuis dalam aplikasi ini dibuat *multiple choice* atau pilihan ganda untuk mempermudah penggunaan dengan empat pilihan jawaban. Pengguna tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap benar. Jawaban benar bernilai 20 poin dan jawaban salah dikurangi 5 poin. Kuis terdiri dari beberapa soal yang tersusun secara acak, dan akan berganti urutan setiap kali pengguna memulai kuis.



Gambar 4. 5 Tampilan Nilai Setelah Mengikuti Kuis dan Menu info

Setiap jawaban benar bernilai sepuluh poin, dan jawaban salah akan dikurangi lima poin. Jika semua soal telah berhasil dikerjakan maka akan muncul total nilai beserta nama siswa. Pada pojok kiri bawah terdapat tombol berwarna merah untuk kembali ke menu utama.

Pada halaman info terdapat informasi mengenai aplikasi meliputi *icon* aplikasi, *tag-line*, nama peneliti, NIM, Jurusan, dan instansi dengan posisi center. Serta nama ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran ditulis secara sistematis serta terdapat tombol berwarna hijau di pojok atas untuk kembali ke menu utama.

Semua fungsi dapat berjalan karena adanya pengkodean (*coding*) sederhana. Pengkodean (*coding*) merupakan proses penerjemahan desain/rancangan aplikasi mulai dari halaman utama sampai fungsi-fungsi yang ada di dalamnya ke dalam bahasa pemrograman untuk

dijadikan sebuah kesatuan agar menjadi media yang dapat digunakan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah pengujian (*testing*). Pengujian (*testing*) sangat penting karena pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi dalam aplikasi dapat berjalan dengan benar dan untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan yang harus diperbaiki. Pengujian aplikasi dilakukan dengan mentransfer file *Android Package (.apk)* melalui koneksi bluetooth atau kabel USB ke perangkat *smartphone* Lenovo tipe A6010 dengan spesifikasi 1.2 GHz *Quad core* processor Cortex-A53, *Operating System* versi 5.0 (*Lollipop*), RAM 2 GB untuk pemasangan secara *offline*.

b. Validasi Produk

Validasi terhadap media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris di MAN 2 Ponorogo dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2018. Data penilaian produk pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris dilakukan dalam 3 tahap sebagai berikut.

- 1) Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian materi terhadap media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk buku saku *digital*

untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris di kelas XI MAN 2 Ponorogo oleh ahli fiqih.

- 2) Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian desain terhadap media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran Fiqih materi ajar mawaris di kelas XI MAN 2 Ponorogo oleh Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd. sebagai ahli desain produk.
- 3) Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris di kelas XI Man 2 Ponorogo oleh satu orang guru mengajar di MAN 2 Ponorogo sebagai pengguna produk.

Terdapat dua macam data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari angket penilaian dengan skala *Likert*. Sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validasi ahli materi/isi, ahli desain, dan praktisi pembelajaran fiqih, kriteria pensekoran nilai adalah sesuai yang dicantumkan di bab III. Berikut adalah penyajian data penilaian angket oleh ahli materi/isi, ahli desain, dan praktisi pembelajaran fiqih beserta kritik dan sarannya.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian uji validasi produk untuk ahli materi/ isi dilakukan ahli bidang fiqih. Validator materi pada media pembelajaran

berbasis *Android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran Fiqih materi ajar mawaris di kelas XI adalah ustadz Ahmad Zubaidi, S.Pd.I. Hasil dari validasi ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala *likert*, dan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dari validator. berikut adalah paparan data hasil validasi ahli materi/isi:

a) Paparan data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi oleh ahli materi/isi akan dipaparkan pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi terhadap buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris sebagaimana dicantumkan pada lampiran, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{100}{120} \times 100 \%$$

$$P = 83,33 \%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris di peroleh 83,33% . Angka tersebut dikonversikan pada table konversi skala 5 persentase tingkat

pencapaian 83,33 %, berada pada kualifikasi valid, sehingga tidak perlu revisi.

b) Data kualitatif

Data Kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel.

Berikut adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli materi :

Tabel 4. 1 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Materi

Nama Subjek Uji Ahli Materi	Kritik dan Saran
Ahmad Zubaidi, S.Pd.I	Pada bagian sub bab seharusnya ditambah pembahasan hikmah pembagian waris dalam Islam agar siswa lebih tertarik mempelajari materi mawaris.

Komentar dan saran dari ahli isi fiqih mawaris dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan buku ajar matematika dan memperkaya isi paparan materi buku ajar materi bangun datar dan bangun ruang.

2) Hasil Validasi Desain

Validator desain pada buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris ini ialah Dr. Moh. Mukhlas. M.Pd., Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif . Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli desain.

a) Data kuantitatif

Data Kuantitatif ahli validasi desain akan dipaparkan pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain terhadap buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris sebagaimana dicantumkan pada lampiran, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{87}{105} \times 100 \%$$

$$P = 82,85 \%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris di peroleh 82.85 % . Angka tersebut dikonversikan pada table konversi skala 5 persentase tingkat pencapaian 82.85%, berada pada kualifikasi valid, sehingga tidak perlu revisi.

b) Data kualitatif

Data kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli desain.

Tabel 4. 2 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Desain

Nama Subjek Uji Ahli Desain	Kritik dan Saran
Dr. Moh. Mukhlas. M.Pd.	<p>Dalam penyusunan bahan ajar perlu diperhatikan squence dan tingkat koqnisi peserta didik.</p> <p>Pada bagian kuis sebaiknya diberi petunjuk pengerjaan soal agar anak-anak tidak kebingungan saat akan mengerjakan soal latihan.</p>

Komentar dan saran dari ahli desain buku ajar dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk buku saku *digital* dan memperbaiki desain buku saku *digital* supaya terlihat bagus.

3) Hasil Vadisasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran ialah guru fiqih di MAN 2 Ponorogo. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif hasil validasi ahli pembelajaran. Kedua data tersebut diperoleh peneliti dari angket penelitian, berikut paparan data ahli pembelajaran Buku saku digital mata pelajaran fiqih materi mawaris

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli guru pembelajaran fiqih akan dipaparkan pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil penilain guru fiqih terhadap buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris sebagaimana dicantumkan

dalam lampiran, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{117}{145} \times 100 \%$$

$$P = 80,68 \%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian buku saku *digital* mata pelajaran fiqh materi mawaris peroleh 80,68 % . Angka tersebut dikonversikan pada table konversi skala 5 persentase tingkat pencapaian 80,68 %, berada pada kualifikasi valid sehingga tidak perlu revisi.

b) Data kualitatif

Data Kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut adalah tabel hasil data kualitatif validasi Ahli pembelajaran fiqh :

Tabel 4. 3 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Nama Subjek Uji Ahli Pembelajaran	Kritik dan Saran
Rima Rahmawati Ash-Shidieqy S.Pd.I	Untuk kejelasan materi lebih di tekankan pada klasifikasi pembagian waris masing-masing individu baik laki-laki maupun perempuan

Semua data hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli pembelajaran guru fiqh dijadikan landasan sebagai bahan untuk

revisi dan berguna untuk penyempurnaan buku ajar sebelum di uji cobakan kepada siswa.

B. Implementasi

Implementasi adalah tahapan yang dilakukan setelah mengembangkan buku saku *digital* fiqih mawaris. Buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris yang telah dikembangkan dan mendapat persetujuan dari validator ahli dapat digunakan di lapangan sesuai dengan tujuan pengembang. *Implementation* adalah tahap dimana buku saku *digital* pembelajaran yang telah dikembangkan untuk digunakan di lapangan pada proses pembelajaran. Selain dilakukan uji coba lapangan, maka kemenarikan media pembelajaran juga perlu diketahui.

Uji coba pada penelitian dan pengembangan. Produk pengembangan diujikan pada siswa MAN 2 Ponorogo kelas XI.

Pada penelitian ini menggunakan sampel yang dapat diterima adalah 21 subjek dari kelas sebelum menggunakan buku saku *digital*. Berikut adalah paparan data hasil uji coba lapangan kelas sebelum menggunakan buku saku *digital* sebagai berikut:

1. Penyajian Data Hasil Penilaian Angket Siswa

Pada penilaian angket siswa, penilaian melakukan uji coba lapangan. Berikut ini merupakan hasil uji coba lapangan yang diwakili oleh 21 responden sebagai pengguna produk.

Uji coba lapangan dilakukan pada 21 siswa dikelas XI MAN 2 Ponorogo.

a. Profil Siswa Uji Lapangan (*field evaluation*)

Tabel 4. 4 Profil Siswa Uji Lapangan (field evaluation)

Responden	Nama Responden
X ₁	Adhita Maharani Fahirakusuma
X ₂	Anggied Wahyu Hermawan
X ₃	Anugerah Ilham Auliya
X ₄	Arya Pratama Ramadhani
X ₅	Ayu Wahyuning Pangesti
X ₆	Baramza Sofa
X ₇	Bunga Permata Putri
X ₈	Della Triana Wati
X ₉	Dewi Putri Anggraeni
X ₁₀	Elin Kusumaningsih
X ₁₁	Erna Nurvita
X ₁₂	Fadila Putri Prawitasari
X ₁₃	Faizal Akbar Nur Adha
X ₁₄	Fathika Luthfi Adhana
X ₁₅	Haznah Faris Nafisah Syafi'I
X ₁₆	Jawed Iqbal Al-Faruqiy
X ₁₇	Laila Hanifatun Nisa
X ₁₈	Mardiana Mawadah Nur
X ₁₉	Muhammad Faiz Akbari Alwan
X ₂₀	M. Nadhif Faizul Muttaqin
X ₂₁	Niken Ayu Sekar Melati

b. Hasil Uji Coba Lapangan (*field evaluation*)

Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan (*field evaluation*) pembelajaran fiqih adalah buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris. Data hasil uji coba lapangan (*field evaluation*) dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Data Hasil Angket siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.8 hasil penilaian angket belajar siswa secara menyeluruh, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{977}{1050} \times 100 \%$$

$$P = 93.04 \%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ =Jumlah total jawaban skor siswa (nilai nyata)

$\sum x_i$ =Jumlah total skor jawabn tertinggi (nilai harapan)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, maka kita ketahui bahwa presentase hasil belajar siswa adalah 93.04 % sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan presentase tingkat pencapaian 93.04 % berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa hasil penilain angket belajar siswa sangat valid atau mengalami peningkatan dan respon yang bagus setelah menggunakan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris.

C. Evaluasi

1. *Pre-test* dan *Post-test*

Pada tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hal-hal yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran interaktif. Produk yang telah dikembangkan dan diuji cobakan selanjutnya dilakukan revisi terhadap media ajar sesuai dengan hasil evaluasi kebutuhan yakni untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah di sajikan pada buku ajar. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui umpan balik tentang keberhasilan dalam pengembangan dan implementasi buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris yang telah dibuat.

Setelah buku saku digital dinilai oleh validator untuk diketahui kelayakannya, maka langkah selanjutnya adalah uji lapangan. Dengan menggunakan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris dikelas dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pengembangan yakni peningkatan hasil belajar, maka dilakukan *post-test* baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, dan kemudian dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang telah dilakukan sebelumnya.

Pre-Test dilakukan kepada kedua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Sedangkan *Post-Test* dilakukan setelah dilakukan treatment pada media pembelajaran dengan menggunakan buku

saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris yang dikembangkan pada kelompok eksperimen dan media konvensional pada kelompok kontrol.

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* di bawah ini merupakan data nilai siswa dari hasil penyelesaian soal *Pre-Test* dan *Post-Test* pada enam sub bab pembahasan dalam media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* disini dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat efektifitas buku saku *digital* yang dikembangkan pada penelitian ini.

Tabel 4. 5 Tabel jumlah subjek eksperimen

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	XI IPA 4	29
Kontrol	XI IPS 2	36

2. Perbandingan Nilai *Pre-Test* Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Adapun perbandingan nilai *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Perbandingan Nilai *Pre-Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Kelompok kontrol	Kelompok eksperimen
1	100	1	1
2	90	1	-
3	80	4	-
4	70	1	2
5	60	6	8
6	50	11	8
7	40	4	4
8	30	3	5

9	20	2	1
10	10	3	-
Jumlah		36	29
Total skor		1810	1450
Rata-rata		50,27	50

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* materi fiqih mawaris kelompok kontrol 50,27 dan kelompok eksperimen 50. Nilai terendah kelompok kontrol 10 dan kelompok eksperimen 20. Nilai tertinggi kelompok kontrol 100 dan kelompok eksperimen 100. Nilai *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut mempunyai kemampuan awal yang hampir sama.

3. Perbandingan Nilai *Post-Test* Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Selain perbandingan nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, perbandingan selanjutnya adalah nilai rata-rata *post-test*. Berikut ini adalah tabel perbandingan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4. 7 Perbandingan Nilai *Post-Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Kelompok kontrol	Kelompok eksperimen
1	100	1	6
2	90	4	5
3	80	9	8
4	70	7	5
5	60	2	4
6	50	3	1
7	40	10	-
8	30	-	-
9	20	-	-

10	10	-	-
Jumlah		36	29
Total skor		2340	2230
Rata-rata		65	80,34

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* materi fiqih mawaris kelompok kontrol 65 dan kelompok eksperimen 80,34. Nilai terendah kelompok kontrol 40 dan kelompok eksperimen 50. Nilai tertinggi kelompok kontrol 100 dan kelompok eksperimen 100. Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen materi mawaris mempunyai perbedaan. Perbedaan rata-rata keduanya 15,34, dimana rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar fiqih materi mawaris pada kelas XI MAN 2 Ponorogo.

4. Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penilaian melalui pelaksanaan ujian *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris untuk kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris untuk kelompok kontrol maka telah diperoleh data peningkatan prestasi belajar sebagai berikut:

a. Kelompok kontrol

$$N\text{-Gain} = \frac{65-50,27}{100-50,27}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{14,73}{49,73}$$

$$N\text{-Gain} = 0,29$$

Pada kelompok kontrol setelah dihitung menggunakan rumus N-Gain hasilnya adalah 0,29 dimana $0,29 < 0,30$, maka kelompok kontrol dapat dinyatakan dalam kategori rendah.

b. Kelompok eksperimen

$$N\text{-Gain} = \frac{80,34-50}{100-50,27}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{30,34}{50}$$

$$N\text{-Gain} = 0,60$$

Pada kelompok eksperimen setelah dihitung menggunakan rumus N-Gain hasilnya adalah 0,60 dimana $0,30 \leq 0,60 < 0,70$, maka kelompok eksperimen dapat dinyatakan dalam kategori sedang.

Dari perhitungan menggunakan *N-Gain* dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar kelompok kontrol rendah dan peningkatan prestasi belajar kelompok eksperimen adalah sedang. Jadi kelompok eksperimen peningkatan prestasi belajarnya lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu dengan kategori sedang.

5. Korelasi Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Dengan Peningkatan Prestasi Belajar

Untuk melihat adakah hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi mawaris dengan peningkatan prestasi belajar siswa digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

Tabel 4. 8 Data korelasi penggunaan media materi mawaris

No	Eksperimen	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	A. Aziz	70	100	7000	4900	10000
2	Adinda T.	50	80	4000	2500	6400
3	Dinullah	30	60	1800	900	3600
4	A. Amara	60	80	4800	3600	6400
5	Alfan N.	60	90	5400	3600	8100
6	Annisa N.	70	100	7000	4900	10000
7	Bilkys C.	60	50	3000	3600	2500
8	Chusnul K.	30	70	2100	900	4900
9	Danis L.	50	70	3500	2500	4900
10	Dinda S.	60	100	6000	3600	10000
11	Ernik E.	50	80	4000	2500	6400
12	Ernita Sari	40	60	2400	1600	3600
13	Exa F.	50	70	3500	2500	4900
14	Fahmia R.	50	80	4000	2500	6400
15	Ilham Fajar	50	80	4000	2500	6400
16	Ilham Fasih	50	90	4500	2500	8100
17	Intan Zulfa	40	80	3200	1600	6400
18	Khusna N.	100	100	10000	10000	10000
19	Lailatul A.	60	100	6000	3600	10000
20	Lilis Suryani	40	70	2800	1600	4900
21	Luthfia R.	50	80	4000	2500	6400
22	M. Sulthoni	60	90	5400	3600	8100
23	M. Nurhuda	30	80	2400	900	6400
24	Natasya N.	60	90	5400	3600	8100
25	Nizar Yoga	40	60	2400	1600	3600
26	Nonik S.	20	60	1200	400	3600
27	Qhia Astitya	30	70	2100	900	4900

28	Ria Setiani	60	100	6000	3600	10000
29	Ristyka K.	30	90	2700	900	8100
Jumlah		1450	2330	120600	79900	193100

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(120600) - (1450)(2330)}{\sqrt{\{29(79900) - (1450)^2\}\{29(193100) - (2330)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3497400 - 3378500}{\sqrt{(2317100 - 2102500)(5599900 - 5428900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{118900}{\sqrt{(214600)(171000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{118900}{\sqrt{36696600000}}$$

$$r_{xy} = \frac{118900}{191563,56}$$

$$r_{xy} = 0,620$$

Dari tabel di atas menjelaskan terdapat pengaruh hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran buku saku *digital* dengan prestasi belajar siswa materi ajar fiqh mawaris. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dalam rumus *Pearson Product Moment* adalah 0,620 dimana $0,620 > 0,470$ maka dengan demikian taraf signifikansinya adalah 1%.



6. Revisi Produk

Pada proses pengembangan buku saku *digital* mata pelajaran fiqh materi mawaris terdapat beberapa point yang harus direvisi agar mendapatkan hasil yang baik. Berikut bagian-bagian dari buku saku *digital* mata pelajaran fiqh materi mawaris yang telah direvisi.

a. Revisi Produk oleh Ahli Materi/Isi

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli materi/isi pada tabel 4.2 dapat diketahui pada penjelasan berikut:



Tabel 4. 9 Revisi buku saku *digital* berdasarkan validasi ahli materi

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Pada sub bab kurang hikmah pembagian waris dalam Islam.		

b. Revisi Produk oleh Ahli Desain Media

Revisi pengembangan buku saku *digital* berdasarkan dari kritik dan saran oleh ahli desain pada tabel 4.4. adalah sebagai berikut:

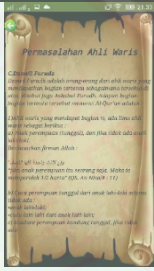
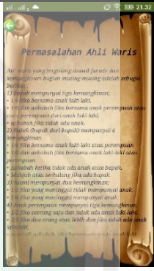
Tabel 4. 10 Revisi buku saku *digital* berdasarkan validasi ahli desain

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Pada bagian halaman kuis sebaiknya diberi petunjuk pengerjaan.		

c. Revisi Produk oleh Ahli pembelajaran

Revisi pengembangan buku saku *digital* berdasarkan dari kritik dan saran oleh ahli desain media pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Revisi buku saku *digital* berdasarkan validasi ahli pembelajaran

No.	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1	Materi lebih di tekankan pada klasifikasi pembagian waris masing-masing individu baik laki-laki maupun perempuan.		

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Proses Pengembangan Buku Saku *Digital* Mata Pelajaran Fiqih Materi Mawaris

Pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris ini didasarkan pada analisis kebutuhan bahwa kurangnya variasi media pembelajaran fiqih materi ajar mawaris bagi siswa kelas xi serta atas dasar media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran fiqih mawaris di MAN 2 Ponorogo.

Bahan ajar yang disusun menggunakan model Model desain ADDIE melalui serangkaian tahap pengembangan yang sistematis yakni tahap (*analysis*), tahap (*design*), tahap (*development*), tahap (*implementation*), dan tahap (*evaluation*).⁴⁴

Menurut *Briggs* media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya.⁴⁵ Kemudian menurut *National Education Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. secara umum bisa diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan

⁴⁴ Pribadi, Op.Cit., hlm. 125

⁴⁵ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011). Hlm.4

pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik (siswa/murid).⁴⁶ Media pembelajaran bisa juga diartikan sebagai alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Sebab itu, peneliti pada penelitian dan pengembangan ini melakukan pengembangan media pembelajaran.

Buku saku *digital* mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris merupakan salah satu bentuk pengembangan bahan ajar yang dilakukan berdasarkan latar belakang yaitu kurangnya variasi media pembelajaran dan maraknya penggunaan *smartphone android* di kalangan siswa. Oleh karena itu, produk hasil pengembangan ini dimaksudkan sebagai media penunjang belajar siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar fiqih materi ajar mawaris.

Berdasarkan teori pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau mengembangkan sebuah produk yang efektif, baik itu produk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sebagai salah satu bentuk pengembangan, pengembangan buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris adalah sebuah buku saku pendamping dari hasil pengembangan media pembelajaran fiqih yang

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada. 2011), hlm.3

dilengkapi dengan soal, video penghitungan waris dan buku saku tersebut menggunakan *platform smartphone android*.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Selain itu Setyono, Sukarmin & Wahyuningsih berpendapat buku saku bisa diartikan sebagai “buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja”.⁴⁷ Definisi secara umum buku saku dari pengertian tersebut adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi dan dapat disimpan dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana. Melalui buku saku siswa dapat memperoleh informasi tanpa banyak membuang waktu untuk mengetahui inti dari informasi tersebut. Buku dapat memberikan informasi yang akurat, namun seiring dengan berkembangnya zaman sudah banyak buku yang bertransformasi menjadi buku elektronik yang lebih praktis.

Pembelajaran fiqh mawaris adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka memahami konsep fiqh mawaris yang utuh, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan hukum mawaris dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁷ Setyono, Sukarmin dan Wahyuningsih. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*. (Universitas Sebelas Maret. 2013). Vol 1.No.1 hlm.118 (http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=2977 diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 22.17)

Penerapan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris supaya siswa lebih cepat untuk memahami materi fiqih mawaris dengan media pembelajaran yang menyenangkan. Dan pada buku saku *digital* ini juga terdapat video penghitungan waris karena siswa lebih mudah memahami dengan menggunakan video praktek daripada hanya membaca atau mendengarkan materi yang bersifat hitungan.

Buku saku *digital* ini merupakan bentuk hasil pengembangan media pembelajaran untuk memudahkan siswa belajar materi waris untuk siswa kelas xi dan juga merupakan salah satu bentuk kebutuhan siswa diciptakan dari hasil pengembangan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar siswa .

Buku saku *digital* ini memiliki desain menarik, dengan kemudahan penggunaan dan ukurannya kecil (5Mb) sehingga pendistribusiannya mudah dengan tujuan untuk menarik rasa penasaran siswa sehingga mau membacanya. Buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris juga memiliki materi yang dikemas dengan bahasa yang sederhana, sehingga mempermudah siswa untuk memahaminya. Dari desain dan materi yang mudah dipahami yang dimiliki buku saku *digital* guna untuk menarik perhatian siswa untuk membaca dan mempelajarinya, sehingga siswa dapat mudah belajar dan mengalami peningkatan hasil belajar.

Untuk mengetahui media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris tersebut valid

dan praktis dilakukan uji coba. Validasi yang dilakukan oleh pakar berfokus pada tiga karakteristik utama yaitu materi/isi, desain produk dan yang telah dikembangkan. Setelah media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris divalidasi, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif yaitu jumlah skor angket, data kualitatif yaitu komentar dan saran dari para ahli.

Produk pengembangan buku ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Aspek yang diungkapkan untuk melakukan revisi adalah dari unsur isi materi, kebahasaan, kesesuaian dengan tujuan dan desain buku saku *digital* secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan buku yang dikembangkan serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan buku saku *digital* yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Validasi pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada tiga subjek, yaitu ahli isi materi, ahli desain buku ajar, dan guru pembelajaran fiqih di MAN 2 ponorogo. Berikut adalah hasil analisis para ahli:

1. Analisis Data Validasi Ahli Isi Pengembangan Buku Saku *Digital* Mata Pelajaran Fiqih Materi Mawaris

Hasil validasi isi pengembangan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris, dinyatakan valid atau layak digunakan dengan kriteria 83,33 %. Buku saku digital ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran di Madrasah

Aliyah, sesuai dengan materi. Pada buku ini juga sudah bagus, anak bisa lebih mudah belajar untuk membaca dan lebih cepat belajar memahami ketentuan waris dalam Islam .

Kalimat petunjuk yang digunakan pada buku baca saku *android* ini sangat mudah dipahami. Karena disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, sehingga susunan kalimat menggunakan kalimat sederhana tidak rumit lebih mudah untuk memahami materi yang telah di tulis pada buku tersebut.

Isi materi yang terdapat dalam buku saku *digital* sudah relatif jelas dan mudah dipahami, dan isinya yang sederhana, singkat dan jelas. Sehingga siswa tertarik dengan materi yang disajikan. Sejalan dengan penjabaran di atas, Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁴⁸

⁴⁸ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002), hlm.15

2. Analisis Data Validasi Ahli Desain Pengembangan Buku Saku *Digital* Mata Pelajaran Fiqih Materi Mawaris

Hasil validasi oleh ahli desain menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku digital untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris hasil pengembangan valid atau layak digunakan yaitu dengan perolehan kriteria 82,85 %, yang menunjukkan kriteria valid tidak perlu revisi, Ahli desain produk mendapatkan skor 82.85 % yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu revisi. Karena buku saku digital ini memiliki cover yang menarik dan gambar pembuka pembelajaran yang sesuai. Dan letak *layout* yang di desain sebagus mungkin, tidak ada halaman yang kosong. Warna *layout* pada buku saku *digital* dibuat semenarik mungkin sehingga siswa lebih tertarik.

Menurut Degeng semakin dekat kesamaan karakteristik pebelajar (siswa) dengan media yang digunakan, maka semakin tinggi pengaruh motivasional yang bisa ditimbulkan oleh media itu.⁴⁹ Layout, jenis huruf, dan ukuran huruf yang terdapat dalam dalam buku saku *digital* sudah sesuai dengan karakteristik siswa di usia Madrasah Aliyah.

Penempatan gambar pada setiap materi sudah tepat, gambar dapat menarik siswa dalam belajar. Penggunaan spasi dan pengetikan sangat tepat, desain pada buku tersebut sudah sangat bagus dan membuat siswa termotivasi dalam belajar. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Nana

⁴⁹ I Nyoman S Degeng, *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel* (Jakarta: Depdikbud, Dikti, Proyek P2LPTK.1989). hlm.145

Sudjana & Ahmad Rivai mengemukakan salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa ialah pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.⁵⁰

3. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Pengembangan Buku Saku *Digital* Mata Pelajaran Fiqih Materi Mawaris

Hasil validasi ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris hasil pengembangan valid atau layak digunakan yaitu dengan perolehan kriteria 80,68 %.

Materi dalam buku ini sudah lengkap, materi yang disajikan sudah mencakup ilmu mawaris, sebab dan halanagan waris permasalahan ahli waris, cara pembagian waris, hikmah pembagian waris, dan masalah khusus dalam pembagian waris.

Karena secara keseluruhan sudah sangat bagus baik dari segi isi buku dan desain tersebut, materi yang dikemas sangat baik dan memudahkan siswa memahami dan menganalisis ketentuan mawaris dalam Islam. video yang dituangkan cocok untuk menarik perhatian siswa dalam penghitungan waris membuat anak tidak bosan dalam belajar pembagian waris.

Menurut ahli pembelajaran materi mawaris sesuai dengan tujuan pembelajaran Madrasah Aliyah dan buku saku *digital* yang dibuat ini sesuai dengan kebutuhan siswa di MAN 2 Ponorogo.

⁵⁰ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru. 2005). Hlm.2

Kondisi pembelajaran menurut Reigeluth dalam Dwiyoogo terdiri dari: “(1) tujuan dan karakteristik bidang studi, (2) kendala dan karakteristik bidang studi, dan (3) karakteristik siswa.”⁵¹ sehingga dapat diambil kesimpulan media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran.

4. Analisis Kemearikan Buku Saku *Digital* Mata Pelajaran Fiqih Materi Mawaris

Kemearikan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* untuk mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris dapat dilihat dari perolehan angket yang diisi oleh siswa kelas xi di MAN 2 Ponorogo. Berdasarkan hasil penilaian angket diperoleh 93.04 %. bahwa buku saku *android* sangat menarik untuk pembelajaran. Kemearikan tersebut dikarenakan buku saku *android* dapat memudahkan dalam belajar. Penggunaan buku saku *android* dapat memberi motivasi atau semangat belajar siswa, serta anak lebih cepat dalam belajar fiqih mawaris.

Pada buku saku *digital* ini memiliki kelebihan anak bisa latihan memahami waris dalam Islam di mana saja tanpa harus membawa buku yang berat. Sehingga saat pembelajaran anak lebih mudah memahami materi yang sulit dipahami hanya dengan penjelasan di kelas. Gagne dalam Musfiqon menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk

⁵¹ Wasis D Dwiyoogo, *Kapabilitas Pemecahan Masalah Sebagai Hasil Belajar Kognitif Tingkat Tinggi* (Malang: Jurnal Teknologi Pembelajaran. 1999). hlm.14

belajar. Jadi, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas belajar yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal.⁵² Sehingga dapat disimpulkan buku saku *digital* yang dikembangkan sangat membantu anak dalam proses belajar memahami waris dalam Islam. Buku ini sangat memberi semangat dan nilai positif untuk siswa.

B. Pembahasan Hasil Uji Coba Produk di MAN 2 Ponorogo

Uji coba yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini ialah berupa kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar menurut Al-Ghazali ialah proses terjadinya aktivitas eksplorasi pengetahuan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan perilaku.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.⁵³ Proses belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku belajar, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Terdapat berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi hasil dari pembelajaran, salah satunya ialah tersedianya media saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari proses

⁵² M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012). Hlm.27

⁵³ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT Dian Rakyat. 2009). Hlm.21

pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini ialah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih materi mawaris.

Pada penelitian ini diuji cobakan 2 kelompok, kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku saku digital dan kelompok eksperimen yang sudah menggunakan buku saku digital. Uji coba yang berlangsung pada kelompok sesudah dan sebelum menggunakan buku saku digital. Pada penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas pembelajaran fiqih mawaris dengan menggunakan buku saku *digital* yang dikembangkan . untuk mengetahui efektifitas tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tes, karena dengan hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan buku saku *digital* yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan tes berupa *pre-tes* dan *post-test* terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai prestasi belajar kelompok kontrol sebesar 0,29 yang masuk kategori rendah dan kelompok eksperimen sebesar 0,60 yang masuk kategori sedang, dengan begitu menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku saku *digital* dan kelompok eksperimen yang sudah menggunakan buku saku *digital*. Berdasarkan perolehan hasil perhitungan dalam rumus *Pearson Product Moment* adalah 0,620 dimana $0,620 > 0,470$ maka dengan demikian taraf signifikansinya adalah 1%, yang berarti terdapat

pengaruh hubungan positif antara penggunaan media buku saku *digital* yang di kembangkan dan peningkatan prestasi belajar fiqh mawaris. Kesimpulan dari hasil perhitungan diatas yaitu buku saku *digital* mata pelajaran fiqh materi ajar mawaris dinyatakan lebih menarik, mudah difahami, sehingga menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses belajar serta meningkatkan prestasi belajar secara signifikan. Selaras dengan penjabaran tersebut Arsyad mengemukakan salah satu manfaat media media pengajaran dalam proses belajar mengajar adalah media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.⁵⁴ sehingga dapat dikatakan bawah buku saku digital mata pelajaran fiqh materi ajar mawaris efektif untuk menunjang proses pembelajaran untuk siswa kelas xi di MAN 2 Ponorogo.

⁵⁴ Arsyad, Op.Cit., hlm.26

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap buku saku *digital* mata pelajaran fiqih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan produk buku saku digital mata pelajaran fiqih ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, melalui lima tahap utama: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Produk yang dikembangkan berupa buku saku *digital* mata pelajaran fiqih berbasis *android*. Buku saku *digital* yang di kembangkan ini sesuai dengan analisis kebutuhan siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran fiqih mawaris. Karakteristik buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah dari buku cetak akan tetapi lebih dikembangkan lagi untuk mempermudah siswa dalam belajar ilmu mawaris dalam buku ini juga terdapat kuis latihan, buku ini di desain sedemikian rupa mulai dari *font*, pemilihan warna, serta desain yang mampu untuk menumbuhkan daya tarik siswa mempelajari buku saku *digital* yang dikembangkan ini. Produk pengembangan buku saku *digital* ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Aspek yang diungkapkan untuk melakukan revisi adalah dari unsur isi materi, kebahasaan, kesesuaian dengan tujuan dan desain secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan buku saku

digital yang dikembangkan serta sebagai bahan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan buku yang dikembangkan sebelum diuji cobakan.

2. Validasi pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada tiga subjek, yaitu ahli isi materi, ahli desain, dan guru pembelajaran fiqih di MAN 2 Ponorogo. Dari hasil validasi oleh ahli isi mendapatkan skor 83,33 %, yang menunjukkan kriteria valid dan layak digunakan sebagai penunjang karena sudah sesuai dengan tujuan materi. Ahli desain produk mendapatkan skor 82,85 %, yang menunjukkan kriteria valid tidak perlu revisi, Ahli pembelajaran mendapatkan skor 80.68 % yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu revisi. Berdasarkan penilaian angket siswa uji coba lapangan terdapat 93.04% yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu direvisi.
3. Pembelajaran fiqih mawaris dengan menggunakan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini terbukti efektif dalam proses pembelajaran siswa kelas xi di MAN 2 Ponorogo terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas xi MAN 2 Ponorogo. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *post-test* dibanding *pre-test* kelompok eksperimen yang menggunakan media buku saku *digital* yang di kembangkan yaitu 0,60 yang masuk kategori sedang, dimana nilai tersebut lebih tinggi dari kelompok kontrol yang tidak menggunakan media yang dikembangkan sebesar yaitu 0,29 yang masuk kategori rendah. dengan begitu menunjukkan terdapat perbedaan

hasil belajar antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan buku saku digital dan kelompok eksperimen yang sudah menggunakan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih. Berdasarkan perolehan hasil yang diperoleh dalam rumus *Pearson Product Moment* adalah 0,620 dimana $0,620 > 0,470$ maka dengan demikian taraf signifikansinya adalah 1%. Kesimpulan dari perhitungan korelasi *product moment* yaitu terdapat pengaruh hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran berbasis *android* dalam bentuk buku saku *digital* mata pelajaran fiqih dan peningkatan prestasi belajar siswa. Buku saku *digital* yang dikembangkan dinyatakan lebih menarik, mudah difahami, sehingga menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses belajar sehingga dapat dikatakan bahwa buku saku *digital* mata pelajaran fiqih signifikan efektif untuk proses pembelajaran untuk siswa kelas xi MAN 2 Ponorogo.

B. Saran

Saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan buku saku *digital* mata pelajaran fiqih berbasis *android* dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu : (1) saran, pemnafaatan, (2) saran desiminasi, dan (3) saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk buku saku *digital* mata pelajaran fiqih berbasis *android* adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru pengajar fiqih dan siswa, sebaiknya menggunakan buku pedoman guru dan buku pedoman siswa yang merupakan rangkaian dari produk pengembangan.
- b. Guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam memahami penjelasan materi fiqih mawaris.
- c. Guru Diharapkan dapat membimbing siswa memahami konsep pembagian waris dalam Islam dalam buku saku *digital* ini agar menambah semangat belajar siswa.

2. Saran Diseminasi

- a. Buku saku *digital* mata pelajaran fiqih berbasis *android* hasil pengembangan ini telah diujicobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan data hasil penilaian dalam berbagai tahap telah ditemukan keefektifannya. Namun demikian, kekurangan-kekurangan kemungkinan ada dalam beberapa komponen. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan atau penggunaan selanjutnya perlu revisi atau penyempurnaan lebih lanjut jika ditemukan kelemahan-kemalahan.
- b. Buku ajar ini memiliki keterbatasan diantaranya : (1) di ujicobakan pada kelompok subjek yang relative kecil, (2) waktu pelaksanaan ujicoba relative singkat berkaitan dengan waktu penelitian ujicoba yang tersedia, (3) ujicoba kelompok subyek di lapangan hanya mengambil sampel pokok bahasan tertentu karena keterbatasan.

- c. Berkaitan dengan bebetapa keterbatasan yang dimiliki oleh buku saku *digital* mata pelajaran fiqih berbasis *android*, maka dalam memanfaatkan buku saku *digital* hendaknya didukung oleh sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pembelajaran.
- d. Buku saku *digital* mata pelajaran fiqih berbasis *android* sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya sumber belajar dalam pembelajaran fiqih mawaris. Referensi atau sumber pendukung lain sangat penting dibaca untuk memperkaya wawasan peserta didik dan guru bidang studi khususnya di pembelajaran fiqih mawaris, disamping sumber-sumber belajar yang lain.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan materi yang berbeda, dengan nuansa baru atau desain baru yang relative lebih segar sesuai dengan karakteristik bidang studi.

Jenis media apapun yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran hendaknya pengembangannya mengikuti langkah-langkah pengembangan secara cermat dan konsisten. Misalnya apabila menggunakan model ADDIE. Maka langkah-langkah dan konsep-konsep ADDIE harus diikuti secara cermat dan konsisten, sehingga dapat menghasilkan rancangan pembelajaran yang dapat memudahkan dan membantu siswa dalam belajar secara efektif dan efisien.

Hal yang perlu digaris dibawah adalah bahwa pengembangan ini tidak dimaksudkan untuk mengatasi seluruh permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran fiqh mawaris. Permasalahan lain seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan permasalahan lainnya juga. Perlu untuk dicarikan alternatif pemecahannya dengan melakukan berbagai upaya yang memadai.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Abdul Karim. 1985. *Pengantar Ushul Fiqh*, IV. Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Ardiansyah, Dhimas. Rakhmawati, Lusiana. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Interaktif pada Mata Kuliah Elektronika Digital di Jurusan Teknik Elektro*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 2 No. 1. Fakultas Teknik Elektro, Universitas Negeri Surabaya.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikanteknikelektro/article/view/991> yang diakses pada 10 November 2017 pukul 9.39 WIB.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aryanti, Weni Rinta. 2013. *Pengembangan Mobile Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa Kelas XI IPS SMA*. Skripsi: FE UNY.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2007. *Standart Kompetensi Lulusan (SKL), Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Model Pengembangan Silabus Madrasah Aliyah (Mata Pelajaran Fiqih)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Hardianto, Deni. 2005. *Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif*. Majalah Ilmiah Pembelajaran 1, Vol. 1.
- IDC (International Data Corporation). 2014. *Smartphone OS Market Share, Q3 2014*. yang diakses melalui <http://www.idc.com/prodserv/smartphoneos-market-share.jsp> yang diakses pada 20 Desember 2017 pukul 1.19 WIB
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Purwanto, Sugeng dkk. 2013. *Mobile Searching Objek Wisata Pekanbaru Menggunakan Location Base Service (LBS) Berbasis Android*. Jurnal Politeknik Caltex Riau. Vol. 1.
http://www.pdii.lipi.go.id/wpcontent/uploads/2014/03/SeminarNasionalInformatika_SNI-2013. Diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 22.17 wib.
- Putera, Prakoso Bhairawa. 2011. *Ebook dan Pasar Perbukuan Kini*. <http://www.buku-e.lipi.go.id/utama.cgi?artikel&1321295564&&1>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2017 pukul 15.05 WIB

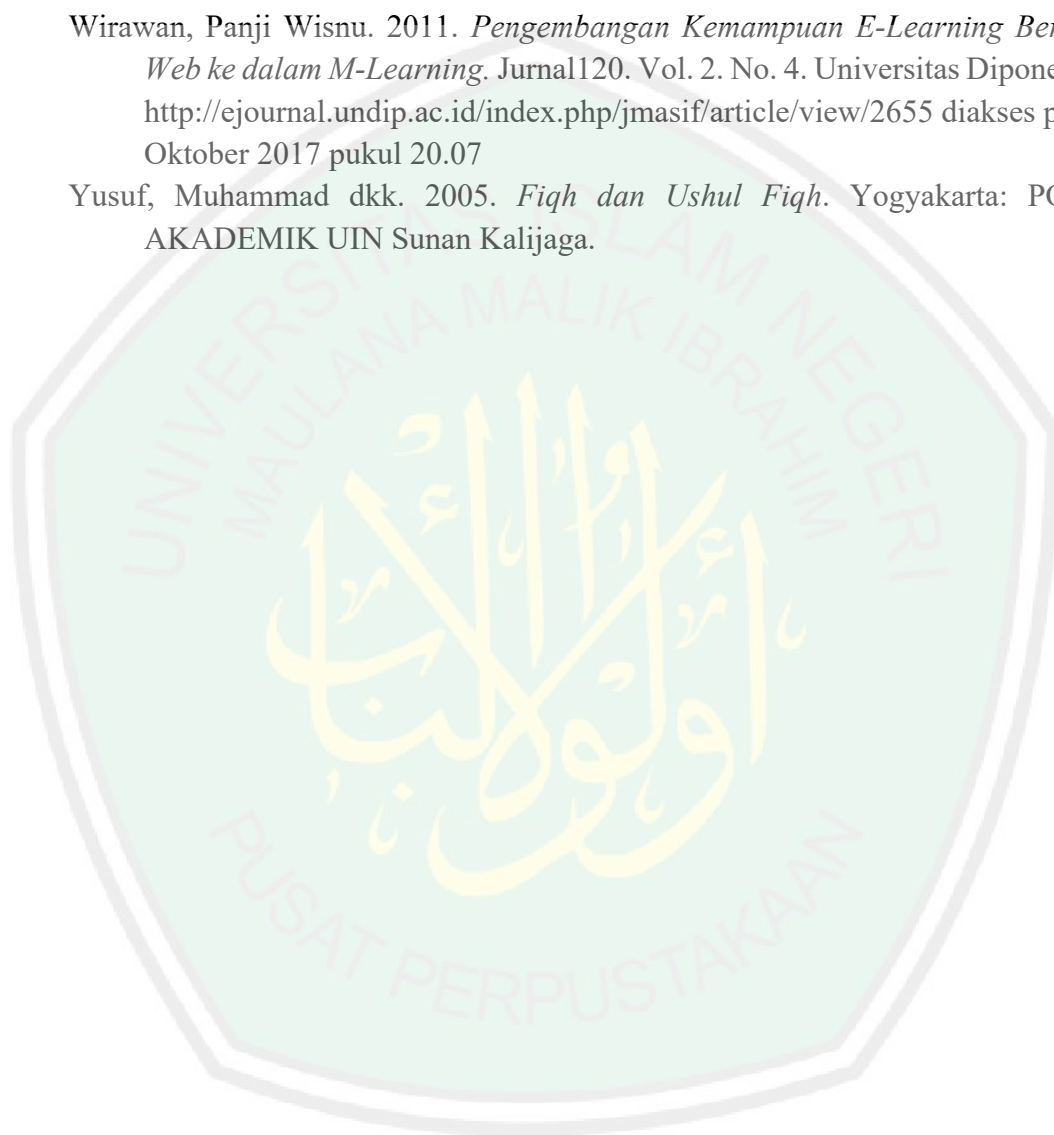
- Rifai, Mohammad. 1996. *Mata Pelajaran Fiqih Kurikulum 1994, Jilid III untuk Madrasah Aliyah Kelas III*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Rochim, Abdul dkk. 2004. *Fiqih untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*. Surabaya: CV. Gani dan Son.
- Rofiq, Ahmad. 2002. *Fiqh Mawaris*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Media Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Santoso, Imam Teguh. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter pada Anak di Taman Kanak-Kanak*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Satyaputra . Aritonang. 2014. *Beginning Android Programming with ADT Budle*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Medote Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarmin, Setyono. Wahyuningsih. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika. Vol. 1. No. 1. Universitas Sebelas Maret.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi. Riana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Syafe'i, Rahmat. 1999. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Dasar 1945*. 2016. Surabaya: Putra Bahari Agency.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Usman, Basyiruddin Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputar PERS.

Wirawan, Panji Wisnu. 2011. *Pengembangan Kemampuan E-Learning Berbasis Web ke dalam M-Learning*. Jurnal120. Vol. 2. No. 4. Universitas Diponegoro. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/article/view/2655> diakses pada 9 Oktober 2017 pukul 20.07

Yusuf, Muhammad dkk. 2005. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN I: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon 0341-552398, Faksimile 0341-552398 Malang
 Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Riyan Deta Prastya Utama
 NIM : 13110226
 Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android*
 Dalam Bentuk Buku Saku *Digital* Untuk Mata Pelajaran
 Fiqih Materi Ajar Mawaris Di Kelas XI MAN 2 Ponorogo

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	3-10-18	BAB I, II, III	
2	10-10-18	Revisi BAB I, II, III	
3	31-10-18	BAB IV	
4	5-11-18	Revisi BAB IV	
5	16-11-18	BAB V	
6	30-11-18	Revisi BAB V	
7	7-12-18	Abstrak	
8	17-12-18	ACC	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 196504031998031002

LAMPIRAN II: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2161 /Un.03.1/TL.00.1/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

04 September 2018

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Ponorogo
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Riyan Deta Prastya Utama
NIM : 13110226
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris di Kelas XI MAN 2 Ponorogo
Lama Penelitian : September 2018 sampai dengan November 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

LAMPIRAN III: Surat Bukti Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KAB.PONOROGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONOROGO
 Jl. Soekarno Hatta No. 381 Ponorogo Telp. (0352) 481168
 Email : man2ponorogo@gmail.com Website : manduaponorogo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 817 /Ma.13.02.02/PP.00.6/10/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **RIYAN DETA PRASTYA UTAMA**
 NIM : 13110226
 Semester : XI (Sebelas)
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Perguruan Tinggi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM (Malang)
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Desa Pulosari Kec, Jambon Ponorogo
 Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian individual di lembaga pendidikan kami guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID DALAM BENTUK BUKU SAKU DIGITAL UNTUK MATA PELAJARAN FIQH MATERI AJAR MAWARIS DI KELAS XI MAN 2 PONOROGO"**
 Yang sudah dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober – 29 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Ponorogo
 Pada tanggal : 29 Oktober 2018

Kepala Madrasah



NASTA'IN, S.Pd, M.Pd.I
 NIP. 197410052003121018

LAMPIRAN IV: Instrumen Penilaian Validator

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran untuk Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Butir
Aspek Relevansi Materi		
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1
3	Kesesuaian materi dengan indikator	1
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
5	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	1
Aspek Pengorganisasian Materi		
6	Kejelasan penyampaian materi	1
7	Sistematika penyampaian materi	1
8	Kemenaarikan materi	1
9	Kelengkapan materi	1
10	Aktualitas materi	1
11	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep	1
Aspek Evaluasi/Latihan Soal		
13	Sistematika penyampaian materi	1
14	Kebenaran kunci jawaban	1
15	Kejelasan petunjuk pengerjaan	1
16	Kejelasan perumusan soal	1
17	Kebenaran konsep soal	1
18	Variasi soal	1
19	Tingkat kesulitan soal	1
Aspek Bahasa		
21	Ketepatan penggunaan istilah	1
22	Kemudahan memahami alur materi	1
Aspek Efek bagi Strategi Pembelajaran		
23	Mendorong rasa ingin tahu siswa	1
24	Dukungan media untuk kemandirian siswa	1
25	Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	1
26	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa	1
26	Kemampuan media untuk menambah motivasi siswa	1

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran untuk Ahli Media

No.	Indikator	Jumlah Butir
Aspek Bahasa		
1	Ketepatan penggunaan istilah	1
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	1
3	Kemudahan memahami materi melalui penggunaan bahasa	1
Aspek Efek bagi Strategi Pembelajaran		
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	1
5	Dukungan media untuk kemandirian siswa	1
6	Kemampuan media menambah pengetahuan	1
7	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa	1
8	Kemampuan media menambah motivasi belajar siswa	1
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		
9	Kreativitas dan inovasi media pembelajaran	1
10	Kemudahan fungsi <i>touch</i> dan <i>drag</i>	1
11	Kemudahan pengoperasian media	1
12	Dapat digunakan kembali	1
13	Dapat dikelola/dipelihara dengan mudah	1
14	Peluang pengembangan media terhadap perkembangan IPTEK	1
Aspek Tampilan Visual		
15	Kesesuaian pemilihan warna	1
16	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	1
17	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	1
19	Kesesuaian pemilihan <i>backsound</i>	1
20	Ketepatan penempatan tombol	1
21	Kesesuaian tampilan gambar	1
22	Keseimbangan proporsi gambar	1
23	Kemenarikan desain	1

**Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran untuk Praktisi
Pembelajaran Fiqih**

No.	Indikator	Jumlah Butir
Aspek Relevansi Materi		
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1
3	Kesesuaian materi dengan indikator	1
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
5	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	1
Aspek Pengorganisasian Materi		
6	Kejelasan penyampaian materi	1
7	Sistematika penyampaian materi	1
8	Kemenarikan materi	1
9	Kelengkapan materi	1
10	Aktualitas materi	1
11	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep	1
Aspek Evaluasi/Latihan Soal		
13	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran	1
14	Kebenaran kunci jawaban	1
15	Kejelasan petunjuk pengerjaan	1
16	Kejelasan perumusan soal	1
17	Kebenaran konsep soal	1
18	Variasi soal	1
19	Tingkat kesulitan soal	1
Aspek Bahasa		
21	Ketepatan penggunaan istilah	1
22	Kemudahan memahami alur materi	1
Aspek Efek bagi Strategi Pembelajaran		
23	Mendorong rasa ingin tahu siswa	1
24	Dukungan media untuk kemandirian siswa	1
25	Kemampuan media dalam menambah pengetahuan siswa	1
26	Kemampuan media untuk menambah pemahaman belajar siswa	1

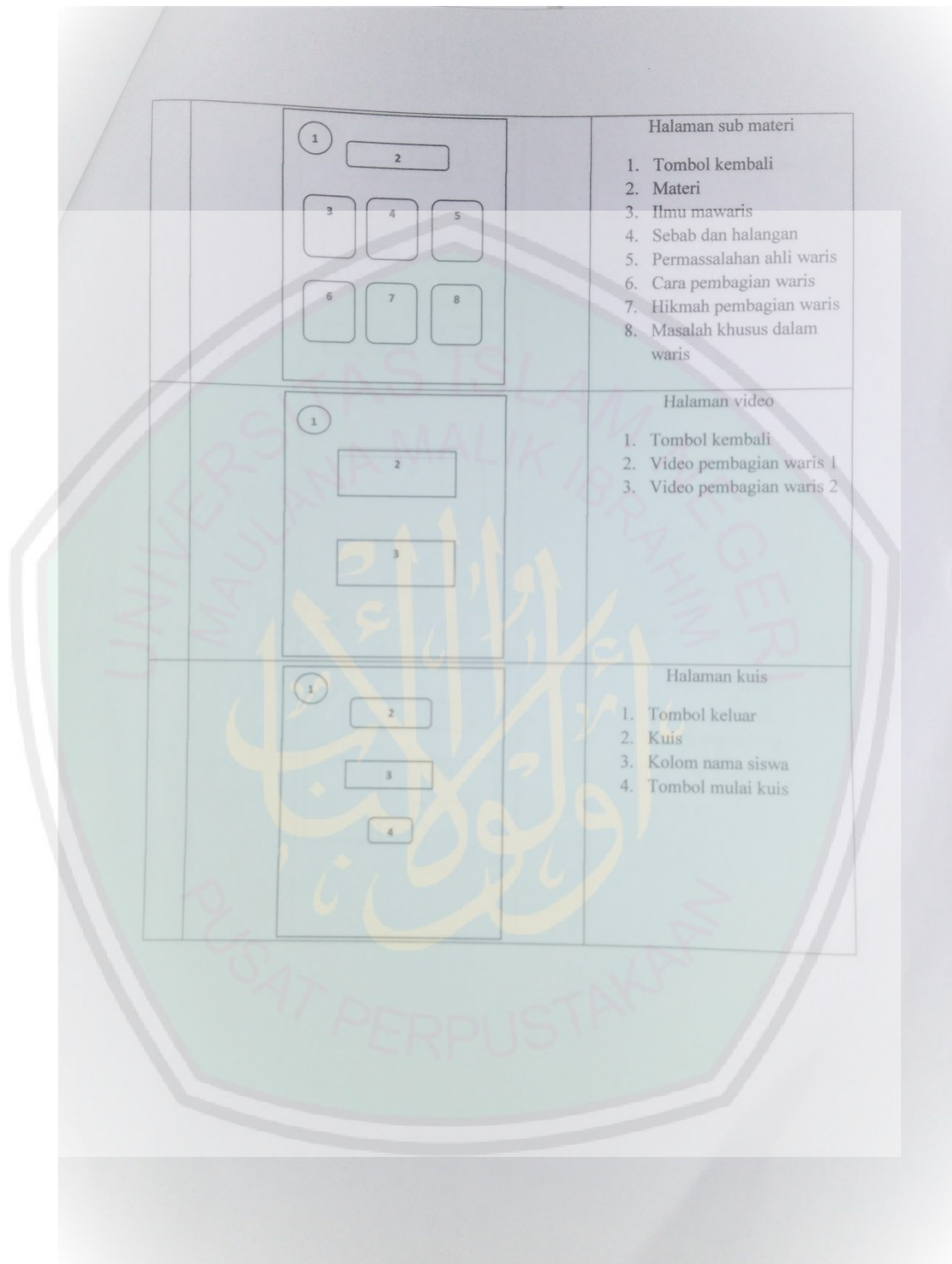
27	Kemampuan media untuk menambah motivasi belajar siswa	1
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak		
28	Kreativitas dan inovasi media	1
29	<i>Reusabititas</i> (dapat digunakan kembali)	1
Aspek Tampilan Visual		
30	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	1
31	Kemenarikan desain	1

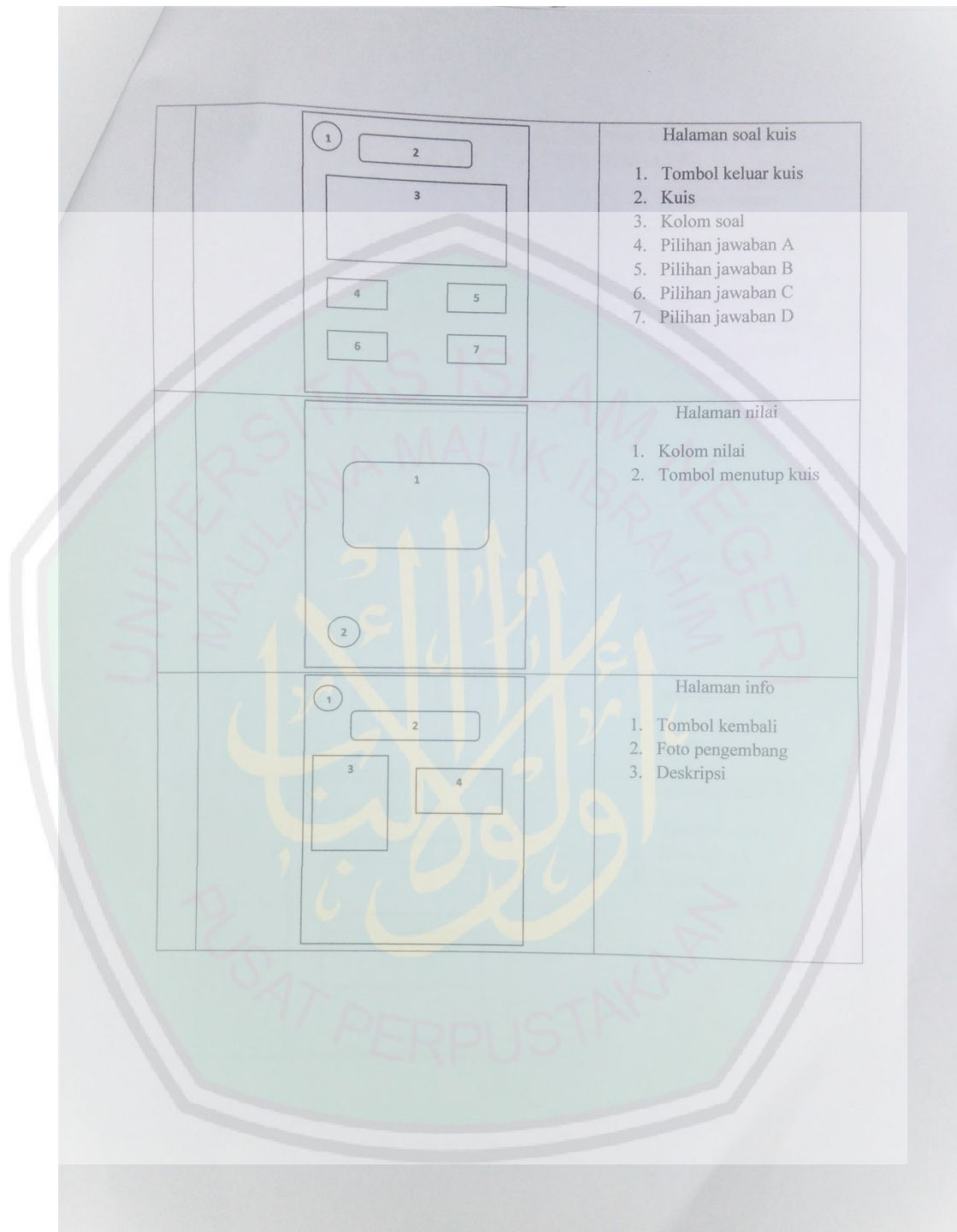


LAMPIRAN V: Desain Media (story Board)

**STORYBOARD MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH BUKU SAKU DIGITAL
BERBASIS ANDROID MATERI: MAWARIS**

No	Rancangan Halaman	Keterangan
		<p>Welcome screen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol "exit" 2. Berisi gambar 3. Tagline "ayo belajar mawaris kapanpun dimanapun" 4. Tombol mulai
		<p>Menu utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol keluar 2. Main menu 3. Kompetensi 4. Materi 5. Video 6. Kuis 7. Info
		<p>Halaman kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tombol kembali 2. Kompetensi 3. Kompetensi inti 4. Kompetensi dasar





LAMPIRAN VI: Angket Penilaian Ahli Materi/Isi

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI ISI

Nama Lengkap : AHMAD ZUBAIDI
 NIP : 19701212 200501 1 003
 Tempat / Tanggal Lahir : PONOROGO, 12-12-1970
 Alamat Rumah : DS. PULOSARI KEC. JAMBOND. PONOROGO.
 Email : Abi_abi_zubet @ yaho . com .

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	SMP	MA'ARIF 4 PD.	1986
2	PGAR	PGAR PD.	1989 -
3	S I	IPSUR PD.	2009


Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	MI. HIDAYATUL M.	GURU	2000 - 2005
2	MI MA'ARIF SINGOSA	GURU	2005 - 2009
3	REK. PONOROGO.		
4	MI TABIYATUL ATPAL PULOSARI	KEPALA MADRASAH	2009 - sekarang

Karya Tulis

NO	JENIS	JUDUL	TAHUN
1			
2			
3			
4			

Ponorogo, 16. 10. 2018


 AHMAD ZUBAIDI, S.Pd.1
 NIP. 1970 12 12 2005 01 1 003

**INSTRUMEN VALIDASI UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ANDROID DALAM BENTUK BUKU SAKU DIGITAL UNTUK MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI MAWARIS DI MAN 2 PONOROGO**

AHLI BIDANG STUDI FIQIH

A. Petunjuk pengisian angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli bidang studi tentang kualitas media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku Digital untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris di MAN 2 Ponorogo yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku Digital untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris di MAN 2 Ponorogo yang dikembangkan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli bidang studi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku Digital untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris di MAN 2 Ponorogo.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,4 dan 5.

Skala Penskoran Nilai :

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, Konsisten, mudah	5
Sesuai, jelas menarik, tepat, konsisten, muda	4
Cukup sesuai, jelas, menarik, dan mudah	3
Kurang sesuai, jelas, menarik dan mudah	2
Tidak sesuai, tepat, jelas, menarik dan muda	1

B. Pertanyaan-pertanyaan angket

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD				✓	
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran				✓	
3	Kesesuaian materi dengan indikator					✓
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
5	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan				✓	
6	Kejelasan penyampaian materi				✓	
7	Sistematika penyampaian materi				✓	
8	Kemenarikan materi				✓	
9	Kelengkapan materi				✓	
10	Aktualitas materi					✓
11	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep			✓		
12	Sistematika penyampaian materi				✓	
13	Kebenaran kunci jawaban				✓	
14	Kejelasan petunjuk pengerjaan				✓	
15	Kejelasan perumusan soal			✓	✓	
16	Kebenaran konsep soal				✓	
17	Variasi soal				✓	✓
18	Tingkat kesulitan soal				✓	✓
19	Ketepatan penggunaan istilah				✓	✓
20	Kemudahan memahami alur materi				✓	✓
21	Mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	✓
22	Dukungan media untuk kemandirian siswa				✓	✓
23	Kemampuan media menambah pengetahuan siswa				✓	✓
24	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa				✓	✓

C. Lembar kritik dan saran

1. Kritik

Dalam materi belum ada tentang hikmah mempelajari mawaris.

2. Saran


Kalau dapat di kembangkan untuk materi yang lain.

Kesimpulan:

Media pembelajaran berbasis android ini di nyatakan:

- a) Tidak layak digunakan
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Layak digunakan tanpa revisi

Ponorogo, 16 Mei 2018


AHMAD ZUBAIDI, S. Pd. 1
NIP. 19701212 200501 1003

LAMPIRAN VII: Angket Penilaian Ahli Desain

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI DESAIN

Nama Lengkap : Dr. Moh. Muchlas, M. Pd
 NIP : 1967 0115 2005 011003
 Tempat / Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15-01-1967
 Alamat Rumah : Jln. Pramuka gg. 7/15B Mangunsuman Pk.
 Email : muchlas.1967@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	S1- PAI	IPD Gontor	1992
2	S2- Pendid. BI	UNISMA	2003
3	S3- Pendid. BI	UM Malang	2015

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	UB. Malang	DLB	2001 - 2004
2	UIN Malang	DLB	2006 - 2004
3	UNIDA Gontor	DLB	2004 - Sekarang
4	IAIN Ponorogo	Dosen / wadek.	2004 - Sekarang

Karya Tulis

NO	JENIS	JUDUL	TAHUN
1	Journal	Pembentukan Kurikulum Permatas	2015
2	Journal	Fenomena Pragmatik dan 'Aw'	2016
3	Journal	Fenomena Konvergensi Media	2017
4	Journal	Dinamika Semantik 1005	2018

Ponorogo... 2-01... 2018

Muchlas
 Moh. Muchlas

**INSTRUMEN VALIDASI UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ANDROID DALAM BENTUK BUKU SAKU DIGITAL UNTUK MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI MAWARIS**

AHLI DESAIN

A. Petunjuk pengisian angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli desain tentang kualitas media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku *Digital* untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris di MAN 2 Ponorogo yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari ukuran Media, desain cover, ilustrasi isi, desain isi media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku *Digital* untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris di MAN 2 Ponorogo yang dikembangkan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli desain akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku *Digital* untuk mata pelajaran fiqih materi mawaris di MAN 2 Ponorogo.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,4 dan 5.

Skala Penskoran Nilai :

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, Konsisten, mudah	5
Sesuai, jelas menarik, tepat, konsisten, muda	4
Cukup sesuai, jelas, menarik, dan mudah	3
Kurang sesuai, jelas, menarik dan mudah	2
Tidak sesuai, tepat, jelas, menarik dan muda	1

B. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan penggunaan istilah					✓
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa				✓	
3	Kemudahan memahami materi melalui penggunaan bahasa				✓	
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	
5	Dukungan media untuk kemandirian siswa				✓	
6	Kemampuan media menambah pengetahuan				✓	
7	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa				✓	
8	Kemampuan media menambah motivasi belajar siswa				✓	
9	Kreativitas dan inovasi media pembelajaran				✓	
10	Kemudahan fungsi <i>touch</i> dan <i>drag</i>				✓	
11	Kemudahan pengoperasian media				✓	
12	Dapat digunakan kembali				✓	
13	Dapat dikelola/dipelihara dengan mudah				✓	
14	Peluang pengembangan media terhadap perkembangan IPTEK				✓	
15	Kesesuaian pemilihan warna				✓	
16	Kesesuaian pemilihan jenis huruf				✓	
17	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf				✓	
18	Ketepatan penempatan tombol				✓	
19	Kesesuaian tampilan gambar				✓	
20	Keseimbangan proporsi gambar				✓	
21	Kemencarikn desain				✓	

C. Lembar kritik dan saran

1. Kritik

2. Saran

Dalam Pengembangan Bahan Ajar perlu diperhatikan sequence dan tingkat kognisi peserta didik.

Kesimpulan:

Media pembelajaran berbasis android ini di nyatakan:

- a) Tidak layak digunakan
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Layak digunakan tanpa revisi

Ponorogo, ... 3 ... 2018

Mohes
Moh... Muekhes...

LAMPIRAN VIII: Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI GURU BIDANG STUDI FIQIH

Nama Lengkap : RIMA RAHMAWATI ASH-SHIDDIEQY S.Pd.I
 NIP : -
 Tempat / Tanggal Lahir : AMBOM 9 juli 1980
 Alamat Rumah : JL. SYUHADA' 296 NGURUT BABADATI PO
 Email : rimo090780@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	MTS AL-ISLAM	AL-ISLAM JOKESARI	1997
2	MA AL-ISLAM	AL-ISLAM JOKESARI	2000
3	STAIRI PONOROGO	STAIRI PU	2007

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	PLAY GRUP PERMATAHATI	GURU	2007
2	TK MATI 2	GURU	2008/2009
3	MATI 2 PONOROGO	GURU	2009 - 2018
4	BIMTEK KURTIAS	Peserta	2015 & 2016

Karya Tulis

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1			
2			
3			
4			

Ponorogo, 15 - 10 - 2018

Rima Rahmawati Ash S.Pd.I
 NIP. -

**INSTRUMEN VALIDASI UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ANDROID DALAM BENTUK BUKU SAKU DIGITAL UNTUK MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI MAWARIS DI MAN 2 PONOROGO**

PRAKTIKI PEMBELAJARAN FIQIH

A. Petunjuk pengisian angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli bidang studi tentang kualitas media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku Digital untuk mata pelajaran fiqh materi mawaris di MAN 2 Ponorogo yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku Digital untuk mata pelajaran fiqh materi mawaris di MAN 2 Ponorogo yang dikembangkan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli bidang studi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media pembelajaran berbasis *Android* dalam bentuk Buku Saku Digital untuk mata pelajaran fiqh materi mawaris di MAN 2 Ponorogo.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,4 dan 5.

Skala Penskoran Nilai :

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, Konsisten, mudah	5
Sesuai, jelas menarik, tepat, konsisten, mudah	4
Cukup sesuai, jelas, menarik, dan mudah	3
Kurang sesuai, jelas, menarik dan mudah	2
Tidak sesuai, tepat, jelas, menarik dan muda	1

B. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD			✓		
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran				✓	
3	Kesesuaian materi dengan indikator			✓		
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
5	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan				✓	✓
6	Kejelasan penyampaian materi				✓	✓
7	Sistematika penyampaian materi				✓	
8	Kemenarikan materi					✓
9	Kelengkapan materi				✓	✓
10	Aktualitas materi				✓	✓
11	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep			✓		
12	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran				✓	
13	Kebenaran kunci jawaban				✓	✓
14	Kejelasan petunjuk pengerjaan				✓	✓
15	Kejelasan perumusan soal				✓	✓
16	Kebenaran konsep soal				✓	✓
17	Variasi soal					✓
18	Tingkat kesulitan soal				✓	✓
19	Ketepatan penggunaan istilah				✓	✓
20	Kemudahan memahami alur materi				✓	✓
21	Mendorong rasa ingin tahu siswa			✓		
22	Dukungan media untuk kemandirian siswa			✓		
23	Kemampuan media dalam menambah pengetahuan siswa			✓		
24	Kemampuan media untuk menambah pemahaman belajar siswa				✓	
25	Kemampuan media untuk menambah motivasi belajar siswa				✓	
26	Kreativitas dan inovasi media				✓	✓
27	<i>Reusabilitas</i> (dapat digunakan kembali)				✓	✓
28	Kesesuaian pemilihan jenis huruf			✓		
29	Kemenarikan desain				✓	✓

C. Lembar kritik dan saran

1. Kritik

2. Saran


Untuk kejelasan materi lebih di tekankan pada pembagian masing-masing individu, agar anak lebih mudah memahami bagian masing-masing ahli waris baik laki * maupun perempuan.

Kesimpulan:

Media pembelajaran berbasis android ini di nyatakan:

- a) Tidak layak digunakan
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Layak digunakan tanpa revisi

Ponorogo, 15 - 10 - 2018

Rina Rahmawati ash.S.Pd.i
NIP. 

LAMPIRAN IX: Angket Tanggapan Siswa

INSTRUMEN VALIDASI BUKU SAKU DIGITAL UNTUK MATA PELAJARAN FIQIH MATERI AJAR MAWARIS OLEH SISWA

A. Pengantar

Adik, selain buku ajar yang sudah adik gunakan sebelumnya saat pembelajaran, masih banyak berbagai bentuk media pembelajaran yang bisa adik gunakan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah buku saku digital mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris, media pembelajaran ini nantinya akan membantu adik dalam belajar.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan tentang pengembangan media pembelajaran buku saku digital mata pelajaran fiqih. Mohon adik sebagai siswa agar bersedia mengisi angket dibawah ini sebagai pengguna media. isilah dengan jawaban yang menurut adik-adik sesuai, hasil yang didapat dari pengisian angket ini akan digunakan sebagai penyempurna media sehingga nantinya dapat digunakan adik-adik untuk kegiatan pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan adik-adik sebagai pengguna media yang dikembangkan ini.

Nama : Anugrah Ilham Abdia
 Kelas : XI
 Sekolah : MAN 2 Panorago

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik mempelajari media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dan kejujuran dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Apakah media ini dapat memudahkan adik dalam belajar fiqih mawaris?
 - a. Sangat tidak mudah
 - b. Kurang mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Mudah
 - e. Sangat mudah
2. Apakah dengan menggunakan media ini dapat memberi semangat dalam belajar adik?
 - a. Sangat tidak memberi semangat
 - b. Kurang memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Memberi semangat
 - e. Sangat memberi semangat
3. Apakah isi media menyenangkan untuk di pelajari?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Kurang menyenangkan
 - c. Cukup menyenangkan
 - d. Menyenangkan
 - e. Sangat menyenangkan
4. Apakah video pada media ini mudah untuk belajar fiqih mawaris?
 - a. Sangat tidak mudah
 - b. Kurang mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Mudah
 - e. Sangat mudah
5. Apakah bahasa yang digunakan dalam media ini mudah di pahami?
 - a. Sangat tidak bisa dipahami
 - b. Kurang bisa dipahami
 - c. Cukup dipahami
 - d. Bisa dipahami
 - e. Sangat bisa dipahami

6. Apakah tampilan media ini bagus?
- a. Sangat tidak bagus
 - b. Tidak bagus
 - c. Cukup bagus
 - d. Bagus
 - Sangat bagus
7. Apakah jenis huruf dan ukuran huruf sudah sesuai?
- a. Sangat tidak sesuai
 - b. Tidak sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Sesuai
 - Sangat sesuai
8. Apakah saat belajar media ini ada bagian yang sulit dipahami?
- a. Sangat tidak sulit
 - b. Tidak sulit
 - c. Cukup sulit
 - d. Sulit
 - Sangat sulit
9. Apakah media buku saku digital fiqh mawaris ini dapat menarik untuk dipelajari?
- a. Sangat tidak menarik
 - b. Tidak menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Menarik
 - Sangat menarik
10. Apakah media buku saku digital fiqh mawaris ini dapat menambah motivasi adik dalam belajar?
- a. Sangat tidak memotivasi
 - b. Tidak memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Memotivasi
 - Sangat memotivasi

**INSTRUMEN VALIDASI BUKU SAKU DIGITAL UNTUK MATA PELAJARAN FIQIH
MATERI AJAR MAWARIS OLEH SISWA**

A. Pengantar

Adik, selain buku ajar yang sudah adik gunakan sebelumnya saat pembelajaran, masih banyak berbagai bentuk media pembelajaran yang bisa adik gunakan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah buku saku digital mata pelajaran fiqih materi ajar mawaris, media pembelajaran ini nantinya akan membantu adik dalam belajar.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan tentang pengembangan media pembelajaran buku saku digital mata pelajaran fiqih. Mohon adik sebagai siswa agar bersedia mengisi angket dibawah ini sebagai pengguna media. isilah dengan jawaban yang menurut adik-adik sesuai, hasil yang didapat dari pengisian angket ini akan digunakan sebagai penyempurna media sehingga nantinya dapat digunakan adik-adik untuk kegiatan pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan adik-adik sebagai pengguna media yang dikembangkan ini.

Nama : FAIZAL AKBAR
Kelas : XI
Sekolah : MAN 2 PONOROGO

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik mempelajari media yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dan kejujuran dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Apakah media ini dapat memudahkan adik dalam belajar fiqih mawaris?
 - a. Sangat tidak mudah
 - b. Kurang mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Mudah
 - e. Sangat mudah
2. Apakah dengan menggunakan media ini dapat memberi semangat dalam belajar adik?
 - a. Sangat tidak memberi semangat
 - b. Kurang memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Memberi semangat
 - e. Sangat memberi semangat
3. Apakah isi media menyenangkan untuk di pelajari?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Kurang menyenangkan
 - c. Cukup menyenangkan
 - d. Menyenangkan
 - e. Sangat menyenangkan
4. Apakah video pada media ini mudah untuk belajar fiqih mawaris?
 - a. Sangat tidak mudah
 - b. Kurang mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Mudah
 - e. Sangat mudah
5. Apakah bahasa yang digunakan dalam media ini mudah di pahami?
 - a. Sangat tidak bisa dipahami
 - b. Kurang bisa dipahami
 - c. Cukup dipahami
 - d. Bisa dipahami
 - e. Sangat bisa dipahami

6. Apakah tampilan media ini bagus?
- a. Sangat tidak bagus
 - b. Tidak bagus
 - c. Cukup bagus
 - d. Bagus
 - e. Sangat bagus
7. Apakah jenis huruf dan ukuran huruf sudah sesuai?
- a. Sangat tidak sesuai
 - b. Tidak sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Sesuai
 - e. Sangat sesuai
8. Apakah saat belajar media ini ada bagian yang sulit dipahami?
- a. Sangat tidak sulit
 - b. Tidak sulit
 - c. Cukup sulit
 - d. Sulit
 - e. Sangat sulit
9. Apakah media buku saku digital fiqh mawaris ini dapat menarik untuk dipelajari?
- a. Sangat tidak menarik
 - b. Tidak menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Menarik
 - e. Sangat menarik
10. Apakah media buku saku digital fiqh mawaris ini dapat menambah motivasi adik dalam belajar?
- a. Sangat tidak memotivasi
 - b. Tidak memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Memotivasi
 - e. Sangat memotivasi

LAMPIRAN X: Hasil Penilaian Validator**Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Materi /Isi**

No.	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	4	5	80%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
3	Kesesuaian materi dengan indikator	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
5	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
6	Kejelasan penyampaian materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
7	Sistematika penyampaian materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
8	Kememaran materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
9	Kelengkapan materi	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
10	Aktualitas materi	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
11	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
12	Sistematika penyampaian materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
13	Kebenaran kunci jawaban	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
14	Kejelasan petunjuk pengerjaan	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi

15	Kejelasan perumusan soal	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
16	Kebenaran konsep soal	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
17	Variasi soal	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
18	Tingkat kesulitan soal	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
19	Ketepatan penggunaan istilah	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
20	Kemudahan memahami alur materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
21	Mendorong rasa ingin tahu siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
22	Dukungan media untuk kemandirian siswa	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
23	Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
24	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
JUMLAH		100	120	83,33%	Valid	Tidak perlu revisi

Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Desain

No	Pernyataan	Skor	Skor maksimal	Persentase	Tingkat kevalidan	Ket
1	Ketepatan penggunaan istilah	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
3	Kemudahan memahami materi melalui penggunaan bahasa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
5	Dukungan media untuk kemandirian siswa	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
6	Kemampuan media menambah pengetahuan	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
7	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
8	Kemampuan media menambah motivasi belajar siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
9	Kreativitas dan inovasi media pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
10	Kemudahan fungsi touch dan drag	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
11	Kemudahan pengoperasian media	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
12	Dapat digunakan kembali	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
13	Dapat dikelola/dipelihara dengan mudah	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
14	Peluang pengembangan media terhadap perkembangan IPTEK	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi

15	Kesesuaian pemilihan warna	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
16	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
17	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	3	5	60%	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
18	Ketepatan penempatan tombol	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
19	Kesesuaian tampilan gambar	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
20	Keseimbangan proporsi gambar	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
21	Kemenarikan desain	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
JUMLAH		87	105	82,85%	Valid	Tidak perlu revisi

Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

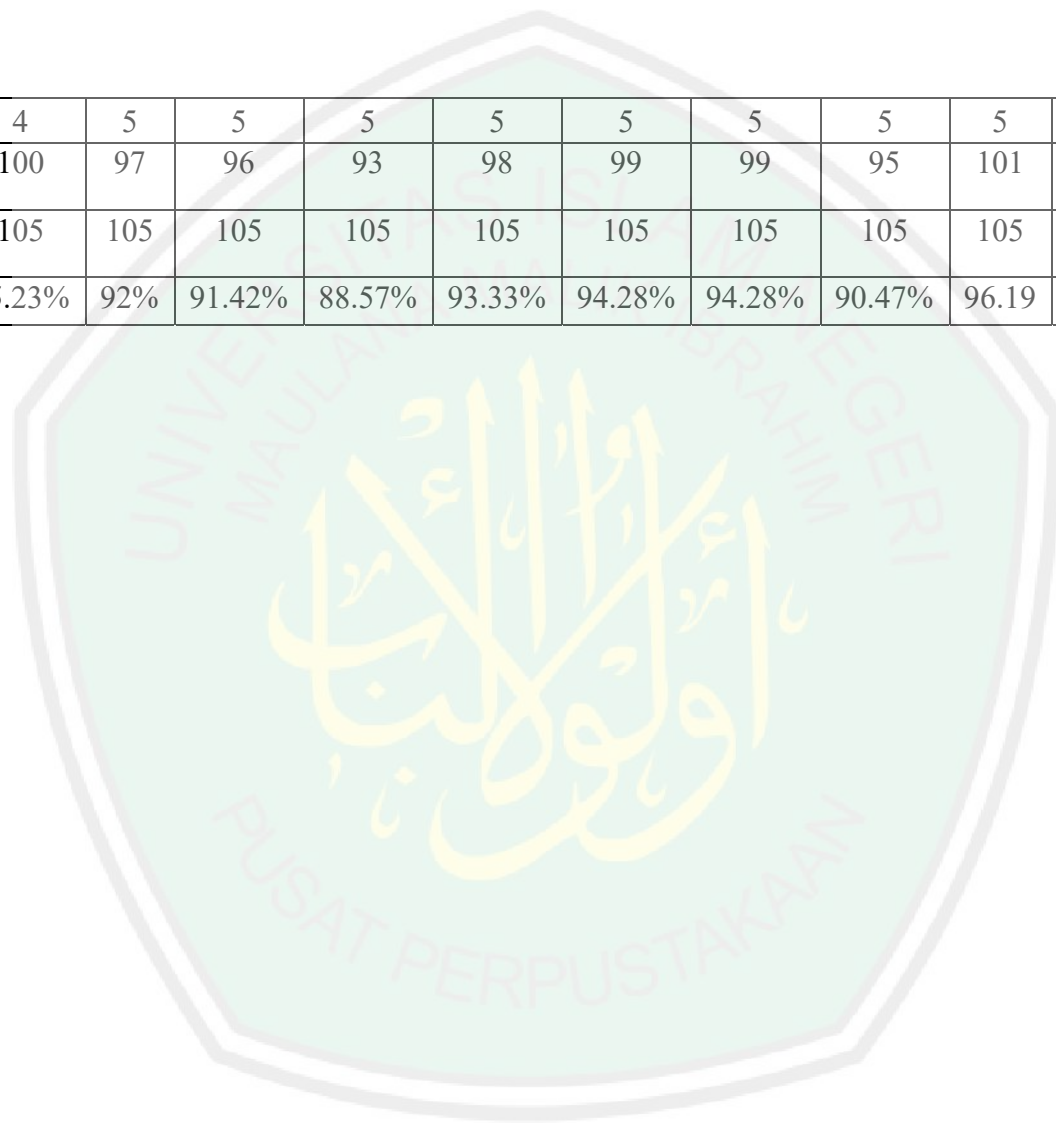
No	Pernyataan	Skor	Skor maksimal	Persentase	Tingkat kevalidan	Ket
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	3	5	60%	Cukup valid	Perlu revisi
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
3	Kesesuaian materi dengan indikator	3	5	60%	Cukup valid	Perlu revisi
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	5	80%	valid	Tidak perlu revisi
5	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
6	Kejelasan penyampaian materi	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
7	Sistematika penyampaian materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
8	Kemenarikan materi	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
9	Kelengkapan materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
10	Aktualitas materi	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
11	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep	3	5	60%	Cukup valid	Perlu revisi
12	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
13	Kebenaran kunci jawaban	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
14	Kejelasan petunjuk pengerjaan	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
15	Kejelasan perumusan soal	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi

16	Kebenaran konsep soal	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
17	Variasi soal	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
18	Tingkat kesulitan soal	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
19	Ketepatan penggunaan istilah	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
20	Kemudahan memahami alur materi	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
21	Mendorong rasa ingin tahu siswa	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
22	Dukungan media untuk kemandirian siswa	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
23	Kemampuan media dalam menambah pengetahuan siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
24	Kemampuan media untuk menambah pemahaman belajar siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
25	Kemampuan media untuk menambah motivasi belajar siswa	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
26	Kreativitas dan inovasi media	5	5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
27	Reusabilitas (dapat digunakan kembali)	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
28	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	3	5	60%	Cukup Valid	Perlu revisi
29	Kemenarikan desain	4	5	80%	Valid	Tidak perlu revisi
JUMLAH		117	145	80,68%	Valid	Tidak perlu revisi

Hasil Uji Lapangan (field evaluation)

No	Nama	Aspek Penilaian										$\sum x$	$\sum xi$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adhita M.	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	45	50
2	Anggied W.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	50
3	Anugerah I.	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47	50
4	Arya Pratama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
5	Ayu Wahyuni	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	50
6	Baramza Sofa	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47	50
7	Bunga Permata	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	42	50
8	Della Triana W	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	50
9	Dewi Putri A.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	50
10	Elin K.	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	45	50
11	Erna Nurvita	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	50
12	Fadila Putri P.	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	45	50
13	Faizal Akbar	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	50
14	Fathika Luthfi	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47	50
15	Haznah Faris	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47	50
16	Jawed Iqbal A.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	46	50
17	Laila H.	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	48	50
18	Mardiana M.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	50
19	M. Faiz Akbari	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45	50
20	M. Nadhif	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50

21	Niken Ayu S.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50
	$\sum x$	100	97	96	93	98	99	99	95	101	99	977	
	$\sum x_i$	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105		
	%	95.23%	92%	91.42%	88.57%	93.33%	94.28%	94.28%	90.47%	96.19	94.28%		



LAMPIRAN XI: Daftar Nilai Kelas Kontrol**Daftar Nilai Pre-Test Kelas Kontrol**

No.	Nama	Nilai
1	Ade Julia Tika Sari	90
2	Afnan Rizqiana Salsabila	10
3	Ahda Oktafian Bakhtiar	40
4	Ahmad Muhaimin	20
5	Alya Royana	10
6	Andri Tri Wulansari	10
7	Arina Luthfia Mahiroh	50
8	Aziz Alvindra Muhammad Rayhan	50
9	Bahjatul Waafiroh	40
10	Desana Intan Melani Putri	80
11	Dihan Putri Pratiwi	60
12	Dwi Prasetyo Aji	50
13	Eka Nur Kholifah	40
14	Eliya Meinanda Safitri	40
15	Erlin Kurniawati	100
16	Fadia Wahyu Nurmayanti	80
17	Fatanalin Salma Chelseanawati	60
18	Fichi Wijayanto	30
19	Hana Kurniadi	50
20	Hiqmi Hikayah Putri	50
21	Jihan Nur Assyifa	60
22	Lathifatul Baroroh	50
23	M. Faishal Akbar Romdhoni	80
24	Mega Tawang Putri Purwandari	30
25	Muhammad Rasyid Handriyanto	30
26	Muhammad Syafiq Iqbal	60
27	Nadya Putri Eka Salma	20
28	Nuha Nur Hidayah	70
29	Qurroti Akyunina	60
30	Ramadhan Aufani	50
31	Rosmawati Ayu Candra Agustina	50
32	Ryanda Ayu Puspitaningrum	50
33	Shaniatul Fauziah	60
34	Ulfah Rofiqoh	50
35	Uli Imroatil Cholishah	80
36	Wahyu Try Utami	50
Jumlah		1810
Rata-rata		50,27

Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	Ade Julia Tika Sari	80
2	Afnan Rizqiana Salsabila	40
3	Ahda Oktafian Bakhtiar	40
4	Ahmad Muhaimin	70
5	Alya Royana	40
6	Andri Tri Wulansari	40
7	Arina Luthfia Mahiroh	80
8	Aziz Alvindra Muhammad Rayhan	70
9	Bahjatul Waafiroh	40
10	Desana Intan Melani Putri	60
11	Dihan Putri Pratiwi	40
12	Dwi Prasetyo Aji	80
13	Eka Nur Kholifah	40
14	Eliya Meinanda Safitri	70
15	Erlin Kurniawati	100
16	Fadia Wahyu Nurmayanti	80
17	Fatanalin Salma Chelseanawati	90
18	Fichi Wijayanto	40
19	Hana Kurniadi	40
20	Hiqmi Hikayah Putri	80
21	Jihan Nur Assyifa	50
22	Lathifatul Baroroh	70
23	M. Faishal Akbar Romdhoni	90
24	Mega Tawang Putri Purwandari	80
25	Muhammad Rasyid Handriyanto	40
26	Muhammad Syafiq Iqbal	70
27	Nadya Putri Eka Salma	90
28	Nuha Nur Hidayah	80
29	Qurroti Akyunina	80
30	Ramadhan Aufani	60
31	Rosmawati Ayu Candra Agustina	90
32	Ryanda Ayu Puspitaningrum	80
33	Shaniatul Fauziah	50
34	Ulfah Rofiqoh	50
35	Uli Imroatil Cholishah	70
36	Wahyu Try Utami	70
	Jumlah	2340
	Rata-rata	65

LAMPIRAN XII: Daftar Nilai Kelas Eksperimen

Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Abdulloh Aziz Assa'Diy	70
2	Adinda Thalia Salsabila	50
3	Al Fat Dinullah	30
4	Al Fina Amara Fitri	60
5	Alfan Nasrul Haq	60
6	Annisa Nursholihah	70
7	Bilkys Cantika Kavarera	60
8	Chusnul Khotimah	30
9	Danis Luriansyah	50
10	Dinda Sahara	60
11	Ernik Ernawati	50
12	Ernita Sari	40
13	Exa Fazarrianti	50
14	Fahmia Rachma Farikha	50
15	Ilham Fajar Budi Santoso	50
16	Ilham Fasih Al Hisam	50
17	Intan Zulfa Rohmawati	40
18	Khusna Niswatul Mufidah	100
19	Lailatul Amalia	60
20	Lilis Suryani	40
21	Luthfia Rofiqa Khasanah	50
22	Moh. Sulthoni Almas	60
23	Muhammad Nurhuda Sukroni	30
24	Natasya Ningtias	60
25	Nizar Yoga Pratama	40
26	Nonik Setiyani	20
27	Qhia Astitya Ahmadi	30
28	Ria Setianingsih	60
29	Ristyka Kumala Firda	30
Jumlah		1450
Rata-rata		50

Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Abdulloh Aziz Assa'Diy	100
2	Adinda Thalia Salsabila	80
3	Al Fat Dinullah	60
4	Al Fina Amara Fitri	80
5	Alfan Nasrul Haq	90
6	Annisa Nursholihah	100
7	Bilkys Cantika Kavarera	50
8	Chusnul Khotimah	70
9	Danis Luriansyah	70
10	Dinda Sahara	100
11	Ernik Ernawati	80
12	Ernita Sari	60
13	Exa Fazarrianti	70
14	Fahmia Rachma Farikha	80
15	Ilham Fajar Budi Santoso	80
16	Ilham Fasih Al Hisam	90
17	Intan Zulfa Rohmawati	80
18	Khusna Niswatul Mufidah	100
19	Lailatul Amalia	100
20	Lilis Suryani	70
21	Luthfia Rofiq Khasanah	80
22	Moh. Sulthoni Almas	90
23	Muhammad Nurhuda Sukroni	80
24	Natasya Ningtias	90
25	Nizar Yoga Pratama	60
26	Nonik Setiyani	60
27	Qhia Astitya Ahmadi	70
28	Ria Setianingsih	100
29	Ristyka Kumala Firda	90
	Jumlah	2330
	Rata-rata	80,34

LAMPIRAN XIII: Hasil Pre-Test

SOAL PRE-TEST

Nama : Mohammad Syarif

Kelas : Kontrol

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
2. Orang yang sudah meninggal dan meawariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
 - a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama

6. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- Anak laki-laki
 - Anak perempuan
 - Bapak
 - Suami
 - Paman
7. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
- Mendapatkan seluruh harta warisan
 - Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan
8. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- $\frac{1}{2}$
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$
9. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang membersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- Hijab hirman
 - Hijab nuqshon
 - Hijab ikroh
 - Hijab tahrir
 - Hijab 'atho'
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- ~~$\frac{1}{2}$~~
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$

SOAL PRE-TESTNama : Ramadhan AfaniKelas : Kontrol

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
2. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keuarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
 - a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama

6. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- Anak laki-laki
 - Anak perempuan
 - Bapak
 - Suami
 - ~~Paman~~
7. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
- Mendapatkan seluruh harta warisan
 - Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - ~~Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan~~
8. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- ~~$\frac{1}{2}$~~
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$
9. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang kebersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- ~~Hijab hirman~~
 - Hijab nuqshon
 - Hijab ikroh
 - Hijab tahrim
 - Hijab 'atho'
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- ~~$\frac{1}{2}$~~
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$

SOAL PRE-TESTNama Bilky's Cantika K.Kelas Ekspecimen

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
2. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
 - a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama

6. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- a. Anak laki-laki
 - b. Anak perempuan
 - c. Bapak
 - d. Suami
 - e. Paman
7. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
- a. Mendapatkan seluruh harta warisan
 - b. Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - c. Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - d. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - e. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan
8. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$
9. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang membersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- a. Hijab hirman
 - b. Hijab nuqshon
 - c. Hijab ikroh
 - d. Hijab tahrir
 - e. Hijab 'atho'
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$

SOAL PRE-TESTNama : Ilham Fach A...Kelas : Eksperimen

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
2. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
 - a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama

6. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- Anak laki-laki
 - Anak perempuan
 - ~~Bapak~~
 - Suami
 - Paman
7. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
- Mendapatkan seluruh harta warisan
 - Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan
8. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- $\frac{1}{2}$
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - ~~$\frac{1}{5}$~~
 - ~~$\frac{1}{6}$~~
9. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang kebersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- Hijab hirman
 - ~~Hijab nuqshon~~
 - Hijab ikroh
 - Hijab tahrim
 - Hijab 'atho'
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- ~~$\frac{1}{2}$~~
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$

LAMPIRAN XIV: Hasil Post-Test

SOAL POST-TEST

Nama Muhammad Syarif

Kelas Konid

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
2. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
 - a. Mendapatkan seluruh harta warisan
 - b. Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - c. Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - d. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - e. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan

6. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$
7. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
- a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama
8. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang membersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- a. Hijab hirman
 - b. Hijab nuqshon
 - c. Hijab ikroh
 - d. Hijab tahrim
 - e. Hijab 'atho'
9. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- a. Anak laki-laki
 - b. Anak perempuan
 - c. Bapak
 - d. Suami
 - e. Paman
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$

SOAL POST-TESTNama : Ramadhan AprianiKelas : Kontrol

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
2. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
 - a. Mendapatkan seluruh harta warisan
 - b. Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - c. Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - d. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - e. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan

6. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$
7. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali..
- a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama
8. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang membersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- a. Hijab hirman
 - b. Hijab nuqshon
 - c. Hijab ikroh
 - d. Hijab tahrim
 - e. Hijab 'atho'
9. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- a. Anak laki-laki
 - b. Anak perempuan
 - c. Bapak
 - d. Suami
 - e. Paman
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$

SOAL POST-TESTNama : Bilky's Cantika K.Kelas : Eksperimen

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
2. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
 - a. Mendapatkan seluruh harta warisan
 - b. Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - c. Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - d. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - e. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan

6. Di bawah ini yang bukan termasuk al-turudh al-muqaddarah adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$
7. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
- a. Pembunuh
 - b. Budak
 - c. Anak
 - d. Orang murtad
 - e. Orang yang berbeda agama
8. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang memersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- a. Hijab hirman
 - b. Hijab nuqshon
 - c. Hijab ikroh
 - d. Hijab tahrim
 - e. Hijab 'atho'
9. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- a. Anak laki-laki
 - b. Anak perempuan
 - c. Bapak
 - d. Suami
 - e. Paman
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- a. $\frac{1}{2}$
 - b. $\frac{1}{3}$
 - c. $\frac{1}{4}$
 - d. $\frac{1}{5}$
 - e. $\frac{1}{6}$

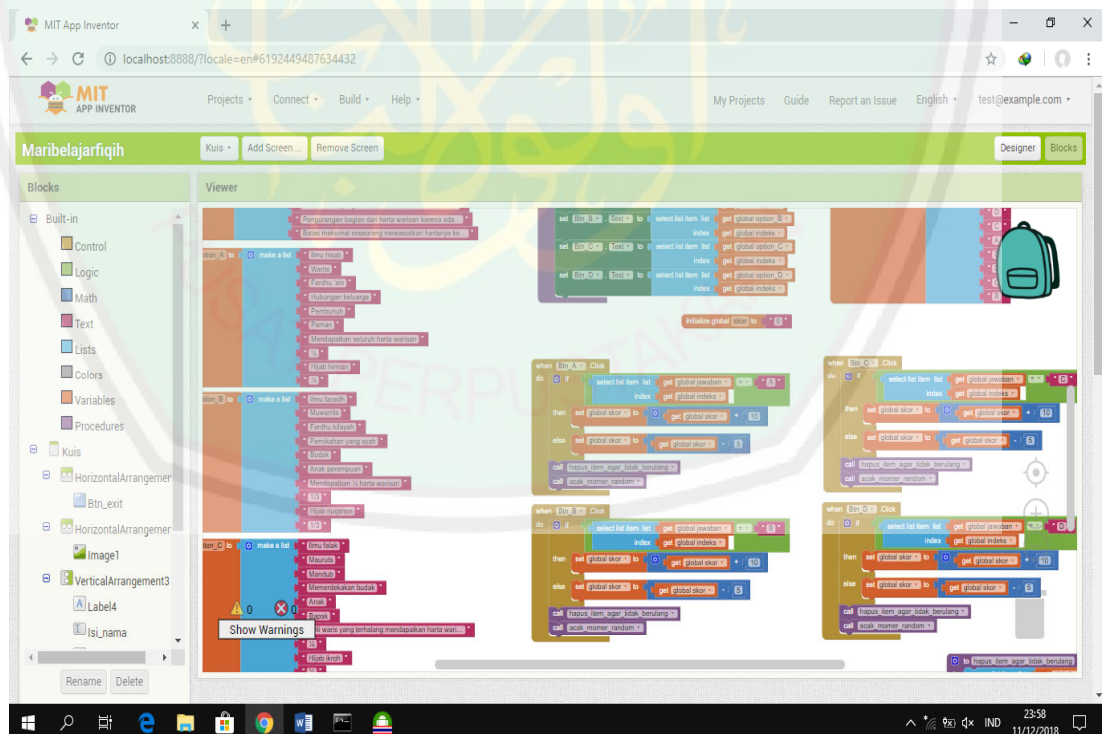
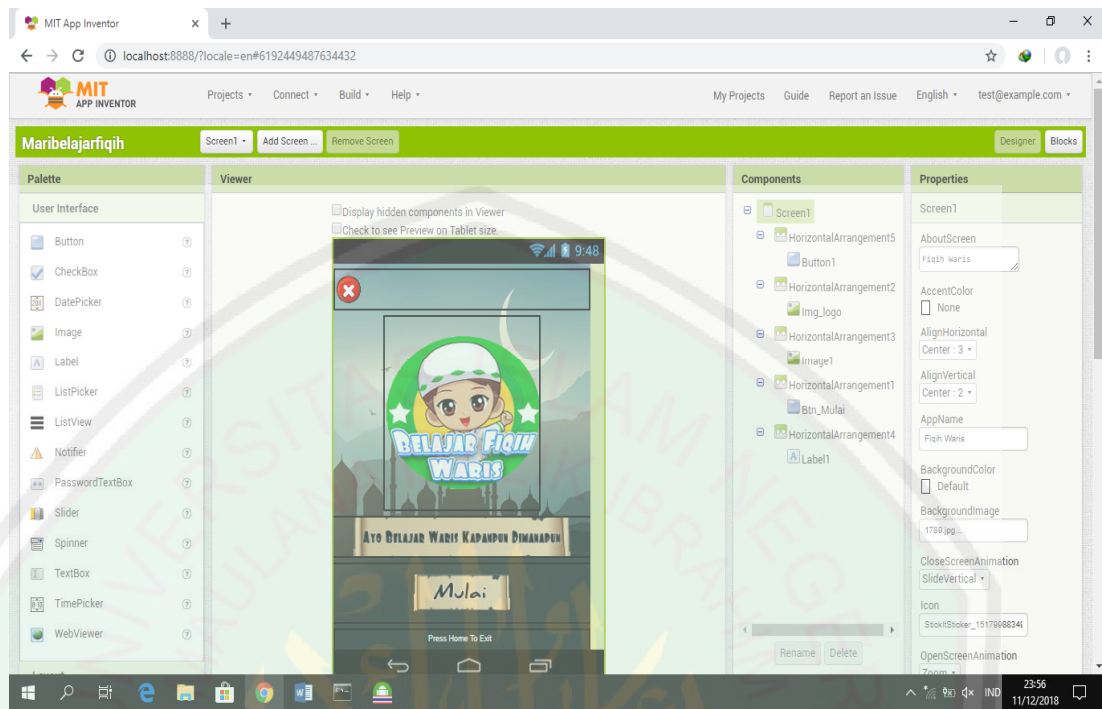
SOAL POST-TESTNama : Ilham Fasih A.Kelas : Eksperimen

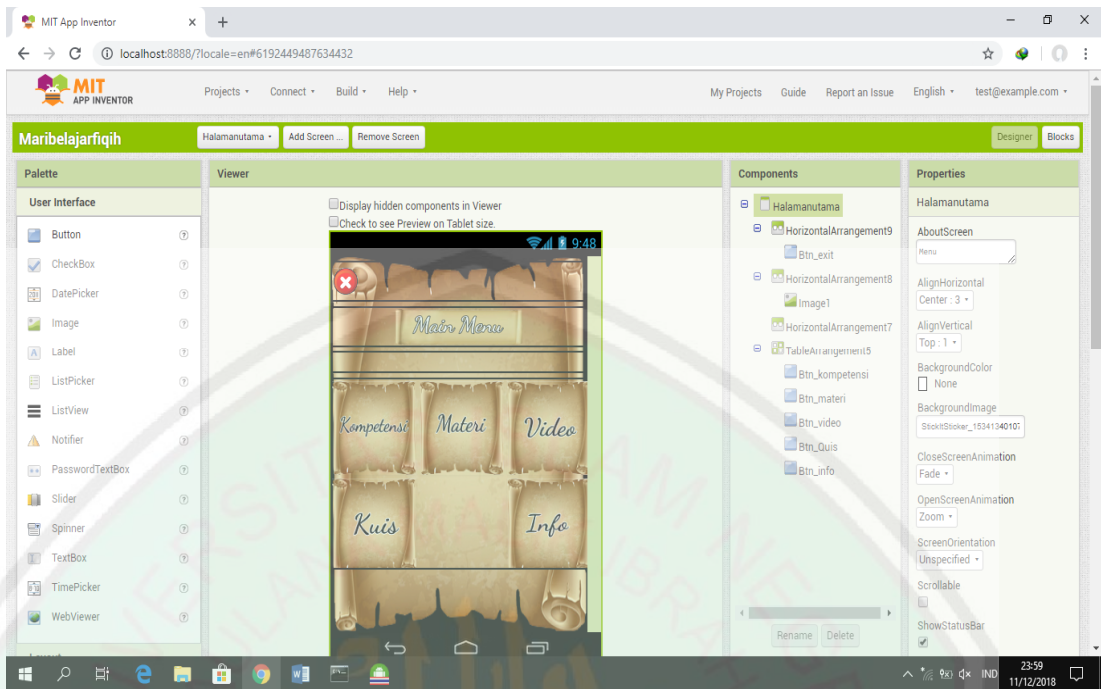
Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Orang yang sudah meninggal dan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya disebut...
 - a. Warits
 - b. Muwarrits
 - c. Mauruts
 - d. Muwazzi'
 - e. Muqassim
2. Ilmu mawaris disebut juga...
 - a. Ilmu hisab
 - b. Ilmu faraidh
 - c. Ilmu falak
 - d. Ilmu taqsim
 - e. Ilmu tauzi'
3. Hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu mawarits adalah...
 - a. Fardhu 'ain
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Mandub
 - d. Mustahab
 - e. Jaiz
4. Berikut ini adalah sebab-sebab seseorang mendapatkan warisan, kecuali...
 - a. Hubungan keluarga
 - b. Pernikahan yang syah
 - c. Memerdekakan budak
 - d. Pertemanan
 - e. Kesamaan agama
5. Ashobah adalah pengistilahan bagi ahli waris yang...
 - a. Mendapatkan seluruh harta warisan
 - b. Mendapatkan $\frac{1}{2}$ harta warisan
 - c. Ahli waris yang terhalang mendapatkan harta warisan
 - d. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan setelah ashabul furudh diberikan
 - e. Ahli waris yang mendapatkan sisa harta warisan sebelum ashabul furudh diberikan

6. Di bawah ini yang bukan termasuk al-furudh al-muqaddarah adalah...
- $\frac{1}{2}$
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$
7. Berikut ini adalah orang-orang yang tidak akan mendapatkan harta warisan, kecuali...
- Pembunuh
 - Budak
 - Anak
 - Orang murtad
 - Orang yang berbeda agama
8. Pengurangan bagian dari harta warisan karena ada ahli waris lain yang kebersamai dalam istilah ilmu mawarits disebut...
- Hijab hirman
 - Hijab nuqshon
 - Hijab ikroh
 - Hijab tahrin
 - Hijab 'atho'
9. Semua ahli waris di bawah ini tidak bisa gugur haknya, kecuali...
- Anak laki-laki
 - Anak perempuan
 - Bapak
 - Suami
 - Paman
10. Batas maksimal seseorang mewasiatkan hartanya kepada orang lain sebelum meninggal di kala ahli warisnya masih ada adalah...
- $\frac{1}{2}$
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{5}$
 - $\frac{1}{6}$

LAMPIRAN XV: Dokumentasi











DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA



Nama : Riyan Deta Prastya Utama

NIM : 13110226

TTL : Ponorogo, 27 Januari 1995

Alamat Asal : RT.10/RW.01, Ds.Pulosari,
Jambon, Ponorogo

Email : ryandeta@yahoo.com

No. Hp : 085648889038

Jenjang Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. TK. Tarbiyatul Athfal Pulosari thn. 2000
2. SDN Pulosari thn. 2001 s/d 2007
3. SMPIT Al-Mawaddah 3 thn. 2007 s/d 2008
4. MTsN Pulosari thn. 2008 s/d 2010
5. MAN 2 Ponorogo thn. 2010 s/d 2013

b. Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang